

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA ARAB TERHADAP PENGGUNAAN
GOOGLE TRANSLATE DALAM PROSES BELAJAR
DI UIN SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
Kunni Qurrota Ayun**

NIM. 2017403084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Kunni Qurrota Ayun
NIM : 2017403084
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Analisis Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Penggunaan *Google Translate* Dalam Proses Belajar Di Uin Saifuddin Zuhri Purwokerto**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 April 2025

Saya yang menyatakan,



Kunni Qurrota Ayun

NIM. 2017403084

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 45A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 535624 Faksimil (0281) 536553
www.uin-sau.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

Analisis Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Penggunaan Google Translate Dalam Proses Belajar Di Uin Saifuddin Zuhri Purwokerto

yang disusun oleh Kunni Qurrota Ayun (NIM. 2017403084) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16 April 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 April 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/
Pembimbing

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109 199403 1 001

Penguji II/
Sekretaris Sidang

Muhammad Stoleh, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19841201 201503 1 003

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 100

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Kunni Qurrota Ayun
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Kunni Qurrota Ayun
NIM : 2017403084
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Penggunaan *Google Translate* Dalam Proses Belajar di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 April 2025

Pembimbing,



Drs. H. Yustam, M.Pd

NIP. 19680109 199403 1 001

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB
TERHADAP PENGGUNAAN *GOOGLE TRANSLATE* DALAM PROSES
BELAJAR DI UIN SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Kunni Qurrota Ayun

Email: kunniayun@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2025

ABSTRAK

Maraknya penggunaan Google Translate di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) menarik untuk diteliti, terutama karena tidak semua mahasiswa memiliki latar belakang pendidikan pesantren atau sekolah berbasis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PBA terhadap penggunaan Google Translate dalam membantu memahami dan menerjemahkan teks berbahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, termasuk nilai mean, standar deviasi, dan varians.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang cenderung positif terhadap penggunaan Google Translate, terutama dari segi kemudahan akses dan kepraktisan, meskipun masih ditemukan kekhawatiran terkait keakuratan terjemahan. Temuan ini menunjukkan pentingnya pendampingan akademik dalam penggunaan alat bantu penerjemahan agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan sesuai konteks.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, *Google translate*, teks Bahasa arab, Pendidikan Bahasa arab, alat penerjemahan.

**ANALYSIS OF THE PERCEPTIONS OF ARABIC LANGUAGE
EDUCATION STUDENTS TOWARDS THE USE OF GOOGLE
TRANSLATE IN THE LEARNING PROCESS
AT UIN SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Kunni Qurrota Ayun

Email: kunniayun@gmail.com

Arabic Language Education Study Program
Faculty of Tarbiyah and Teaching Science

2025

ABSTRACT

The widespread use of Google Translate among students of the Arabic Language Education Study Program (PBA) is interesting to study, especially because not all students have an educational background in Islamic boarding schools or Islamic-based schools. This study aims to determine PBA students' perceptions of the use of Google Translate in helping to understand and translate Arabic texts. This study used a descriptive quantitative approach with a survey method through distributing questionnaires. The data were analyzed using descriptive statistics, including mean value, standard deviation, and variance.

The results showed that students have a positive perception of the use of Google Translate, especially in terms of ease of access and practicality, although there are still concerns related to the accuracy of translation. The findings indicate the importance of academic assistance in the use of translation tools so that the results obtained are more accurate and contextually appropriate.

Key word: Student Perceptions, Google Translate, Arabic Text, Arabic Language Education, Translation Tools

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Ḍal | ḏ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | Er |
| ز | Zai | z | Zet |
| س | Sin | s | Es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḏ | de (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `Ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | Ge |
| ف | Fa | f | Ef |
| ق | Qaf | q | Ki |
| ك | Kaf | k | Ka |
| ل | Lam | l | El |
| م | Mim | m | Em |
| ن | Nun | n | En |
| و | Wau | w | We |
| هـ | Ha | h | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | Ye |

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | a | a |
| ـِ | Kasrah | i | i |
| ـُ | Dammah | u | u |

2. Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ي + َ | Fathah dan ya | ai | a dan i |
| و + َ | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh: kataba, fa`ala, suila, kaifa, haula

C. Maddah

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ا / آ + َ | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ا + ِ | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| ا + ُ | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh: qāla, ramā, qīla, yaqūlu

D. Ta' Marbutah (ة)

- 1) Ta' marbutah hidup: transliterasi "t"
- 2) Ta' marbutah mati: transliterasi "h"
Jika diikuti oleh kata ber-sandang *al*, tetap "h"

Contoh: raudah al-atfāl, al-madīnah al-munawwarah, talhah

E. Syaddah (Tasydid) (ّ)

Syaddah ditransliterasikan dengan pengulangan huruf.

Contoh: nazzala, al-birr

F. Kata Sandang

Diikuti huruf syamsiyah: *l* diganti huruf yang mengikutinya

Diikuti huruf qamariyah: tetap "al"

Contoh: ar-rajulu, al-qalamu, asy-syamsu, al-jalālu

F. Hamzah

Transliterasi sebagai apostrof, kecuali di awal kata (dilambangkan sebagai alif). Contoh: ta'khuẓu, syai'un, an-nau'u, inna

G. Penulisan Kata

Setiap kata ditulis terpisah, kecuali jika dalam kebiasaan penulisan Arab dirangkaikan.

Contoh:

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn dan Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Mengikuti EYD. Nama diri kapital, huruf awal kata sandang tidak.

Contoh:

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn, Ar-rahmān ar-rahīm

I. **Tajwid,**

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

“bacalah dengan nama tuhan mu yang menciptakan”

(Q.S Al ‘Alaq:1)



PERSEMBAHASAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak dan Mamaku tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan semangat tiada henti. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan keikhlasan yang tiada terhingga. Meski terbungkus “Kok belum kunjung wisuda, kun?”, namun pada akhirnya itu tetap bahasa cinta. Aku bersyukur kita tidak salah paham dengan cara berdiksi yang demikian. Layaknya sedikit persembahan ini yang juga membahas tentang "bahasa".
2. Keluarga kecil di rumah sebelah, *triple A*.

Ada Mamas, sosok yang selalu menjadi figur contoh dalam banyak hal, mencoba berbagai langkah terlebih dahulu agar bisa membagikan pelajaran berharga padaku. Terima kasih untuk diskusi dan perhatian yang sering tak terucap, tapi terasa.

Berikutnya, Mbaku yang cantik, yang dengan lapang hati meminjamkan *device*-nya demi kelancaran pengerjaan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pengertian pada adikmu ini

Terakhir, tentu saja, si bayi mungil yang tak lagi mungil, tapi tetap menggemaskan—terima kasih karena selalu berhasil menghadirkan tawa di tengah riuhnya isi pikiran sendiri. Semoga selalu tumbuh sehat, pintar, dan membawa kebahagiaan, seperti lima bulan terakhir ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

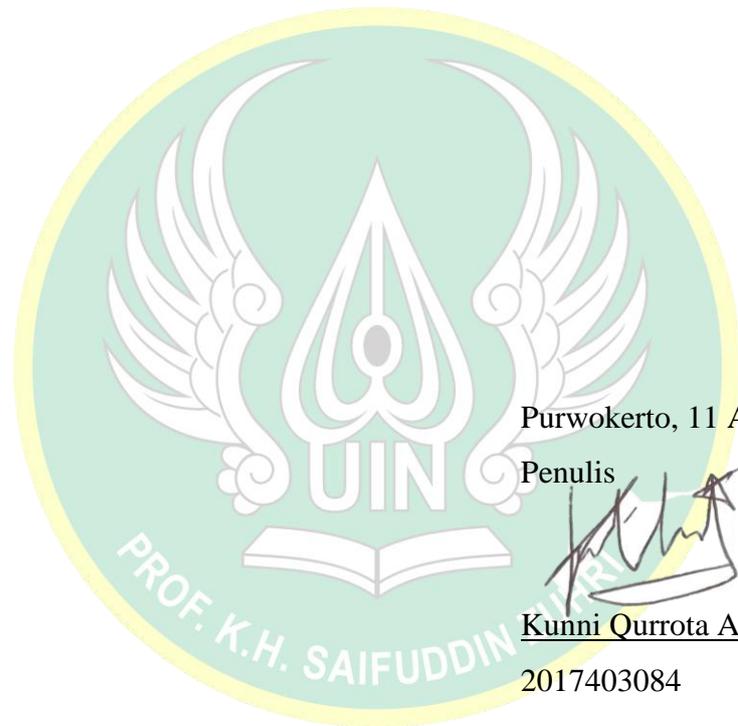
Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Translate Dalam proses belajar di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis menyampaikan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Dharin, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ade Ruswatie, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

7. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang tidak hanya menjadi pembimbing secara akademik, tetapi juga menjadi penenang ketika keraguan datang. Terima kasih atas setiap waktu, koreksi, dan motivasi yang Bapak berikan
8. Dr. H. Mukhroji, M.S.I. Selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan 2020
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta bantuan administratif selama masa studi penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
10. Seluruh responden tidak lain adalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2022 yang telah yang telah memberikan kontribusi dalam pengumpulan data penelitian ini
11. Rekan-rekan organisasi LPM Obsesi yang telah menjadi warna baru yang awalnya asing kemudian menjadi wadah untuk belajar dan berkembang bagi penulis.
12. Karib W, Nurul H dan Kadip yang telah menjadi bagian penting dalam proses ini. Teman yang bersedia untuk mendukung, berbagi semangat, dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam setiap langkah.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun turut memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sadar betul bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi evaluasi ke depannya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi kecil dalam dunia ilmu pengetahuan. Akhir kata, semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis dibalas dengan limpahan rahmat dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Purwokerto, 11 April 2025

Penulis

Kunni Qurrota Ayun

2017403084

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA | vii |
| MOTTO | xi |
| PERSEMBAHASAN | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II: KAJIAN TEORI | 11 |
| A. Kerangka Teori | 11 |
| B. Kajian Pustaka | 19 |
| C. Kerangka Berpikir | 24 |
| BAB III: METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Jenis Penelitian | 25 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 26 |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| F. Teknik Analisis Data | 30 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 36 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 36 |
| B. Gambaran Umum Responden | 39 |

| | |
|--|-----------|
| C. Uji Validitas dan Reliabilitas | 40 |
| D. Analisis Deskriptif | 42 |
| BAB V: PENUTUP | 53 |
| A. Simpulan | 53 |
| B. Keterbatasan penelitian | 53 |
| C. Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN | 59 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 79 |



DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1** Bobot jawaban kuesioner
- Tabel 4.1** Frekuensi Data Responden
- Tabel 4.2** Frekuensi Data Responden
- Tabel 4.3** Uji Validitas variabel X
- Tabel 4.4** Uji Validitas variabel Y
- Tabel 4.5** Uji Reliabilitas
- Tabel 4.6** Distribusi Frekuensi
- Tabel 4.7** Distribusi Frekuensi
- Tabel 4.8** Distribusi Frekuensi
- Tabel 4.9** Mean median modus variabel X
- Tabel 4.10** Mean median modus variabel Y
- Tabel 4.11** Standar deviasi variabel X
- Tabel 4.12** Standar deviasi variabel Y
- Tabel 4.13** Range Varians variabel X
- Tabel 4.14** Range Varians variabel Y



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Proses Pembentukan Persepsi

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Gambar 3.1 *Study Population*

Gambar 4.1 Penggunaan Google Translate

Gambar 4.2 Fungsi Google Translate

Gambar 4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Variabel X

Gambar 4.4 Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Y

Gambar 4.5 Grafik Standar Deviasi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Soal Kuesioner**
- Lampiran 2 Distribusi Data Responden**
- Lampiran 3 Uji Validitas Variabel Y**
- Lampiran 4 Uji Validitas Variabel X**
- Lampiran 5 Uji Reabilitas Variabel Y**
- Lampiran 6 Uji Reabilitas Variabel X**
- Lampiran 7 Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Y**
- Lampiran 8 Hasil Distribusi Frekuensi Variabel X**
- Lampiran 9 Standar Deviasi Variabel Y**
- Lampiran 10 Standar Deviasi Variabel X**
- Lampiran 11 Mean Median Modus Variabel Y**
- Lampiran 12 Mean Median Modus Variabel X**
- Lampiran 13 Range Varians Variabel Y**
- Lampiran 14 Range Varians Variabel X**
- Lampiran 15 Tabulasi Data Variabel Y**
- Lampiran 16 Tabulasi Data Variabel X**
- Lampiran 17 Catatan Hasil Wawancara**
- Lampiran 18 Permohonan Riset Individu**
- Lampiran 19 Surat Telah melakukan observasi**
- Lampiran 20 Surat Izin Observasi Pendahuluan**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar bahasa Arab di tingkat Universitas tidak hanya membutuhkan pemahaman tentang tata bahasa dan kosakata bahasa Arab, tetapi juga pengembangan beberapa keterampilan penting. Mahasiswa sudah pada tahap mulai menguasai *Maharah* dalam bahasa Arab ini terdiri dari empat *maharah*, yaitu: *Istima`* (menyimak), *Kalam* (berbicara), *Qiraah* (membaca) dan *Kitabah* (menulis)¹ Juga dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam percakapan kelompok dan bermain peran. Proses pembelajaran yang memperhatikan banyak aspek secara ini disebut juga Pendekatan Holistik². Pendekatan ini relevan dengan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka secara maksimal, sementara pada saat yang sama mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks budaya dan komunikatif di dunia Arab.

Disaat yang bersamaan dalam mempelajari empat *Maharah* yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Arab di jenjang perkuliahan, sudah termasuk dalam mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua maupun ketiga dari bahasa ibu. Oleh karenanya, terdapat satu kegiatan fundamental pada isi pembelajarannya yaitu Penerjemahan. Dalam '*Input Hypothesis*' oleh Stephen Krashen yang membahas tentang bagaimana seseorang belajar Bahasa kedua mereka³. Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran bahasa terjadi ketika seseorang menerima "*input*" atau paparan terhadap bahasa target yang sedikit di atas tingkat pemahaman mereka. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penerjemahan dapat berperan sebagai bentuk "*input*" yang memfasilitasi pemahaman siswa terhadap bahasa target (Bahasa Arab) dengan memberikan interpretasi atau terjemahan yang memungkinkan mereka untuk memahami materi pada tingkat yang sedikit di atas pemahaman mereka saat ini. Penerjemahan memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab

¹Hilmi, *Metode Inovatif Pembelajaran Maharah Kalam*, Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry, Vol. 10, No. 1, Edisi Januari-Juni 2021, hlm 181

²Brown, H. D, *Principles of Language Learning and Teaching*, (2007) hlm. 329.

³Stephen D Krashen, *Second Language Acquisition and Second Language Learning* (University of Southern California: Pergamon Press Inc, 2002), hlm 9

sebagai bahasa asing yang mana digunakan sebagai alat bantu pemahaman dan interpretasi bagi para pelajar yang tidak sepenuhnya memahami teks-teks bahasa Arab. Selain itu, penerjemahan bukan hanya sekedar mengubah kata-kata, tetapi juga memahami konteks, nuansa, dan budaya yang mendasarinya.

Pendekatan untuk mencapai proses penerjemahan, dapat diraih dengan media penerjemahan disebut juga alat bantu, yaitu kamus. Kamus ini merupakan buku yg berisi daftar kosakata suatu bahasa yg disusun secara alfabetis dengan disertai penjelasan makna dan keterangan lain yg diperlukan serta dilengkapi dengan contoh pemakaian entri dalam kalimat⁴. Dalam belajar Bahasa Arab pada tingkat universitas, terdapat dua jenis kamus yang digunakan Mahasiswa yaitu Kamus Indonesia-Arab, di mana kamus ini disusun dengan urutan alfabet Bahasa Indonesia untuk kemudian diterjemahkan ke bahasa target. Kemudian, Kamus Arab-Indonesia, dengan peletakan urutan hurufnya dimulai dengan alfabet Huruf Arab untuk kemudian dipaparkan arti dalam Bahasa Indonesianya.

Dengan kemajuan teknologi, kamus mulai jarang digunakan pada kalangan Mahasiswa di Indonesia, melainkan beralih ke alat penerjemahan digital seperti *Google Translate*. Hal ini disebabkan karena cara kerjanya yang cepat dan efisien dalam proses penerjemahan. *Google Translate* menggunakan algoritme canggih dan kecerdasan buatan untuk menerjemahkan teks ke berbagai bahasa dalam hitungan detik, sehingga memudahkan pengguna, termasuk pelajar, untuk mengakses informasi dalam berbagai bahasa, mempercepat proses belajar, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa asing. Hal ini diperjelas dalam satu penelitian yang dilakukan Garcia, kemudian dikutip kembali oleh Mustolikh Khabibul Umam menyatakan bahwa Pelajar dapat memperoleh manfaat dari menggunakan mesin penerjemah lebih dari pelajar yang menggunakan kamus tradisional⁵. Hal ini didukung dengan lancarnya berbahasa target pada kalangan pelajar pemula.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), xvi, hlm 628

⁵ Mustolikh Khabibul Umam, *Google Translate in Tarjamah Learning at Arabic Language Education UIN Walisongo Semarang*, (*Mantiqul Tayr: Journal of Arabic Language*, Vol. 1, No. 1, Januari 2021), hlm 61.

Meskipun Google Translate sangat mudah digunakan, penting untuk diingat bahwa alat ini tidak selalu akurat: hasil terjemahan mungkin tidak mempertimbangkan beberapa nuansa atau konteks, yang dapat menyebabkan kebingungan. Oleh karena itu, penting bagi pengguna, terutama siswa bahasa, untuk menyadari keterbatasan alat ini dan tidak mengandalkannya secara eksklusif untuk belajar.

Di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto tepatnya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sendiri, berbagai metode dan strategi telah diajarkan dalam penerjemahan. Juga dalam penyajian media penerjemahan ini bisa berbentuk fisik seperti Kamus Munjin, kamus Munawwir dan lainnya. Penggunaan kamus kamus yang dirancang oleh kaum timur dan diadaptasi oleh para penerjemah dari Indonesia memiliki caranya sendiri dalam proses penerjemahannya. Hal ini menjadi salah satu faktor kurangnya pemahaman mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang notabennya tidak sepenuhnya berlatar belakang pendidikan pesantren atau Ma'arif terhadap penerjemahan secara konvensional. Dengan keadaan tersebut muncullah satu website yang paling mudah ditemukan oleh segala kalangan yaitu *Google Translate*. Penggunaannya menjadi semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Ini sering digunakan sebagai alat untuk menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa lain atau sebaliknya.

Namun, penting untuk diingat bahwa ketergantungan dalam frekuensi tinggi dalam proses penerjemahan dapat memperlambat siswa untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka secara mandiri. Dilihat dari sisi lain penerjemahan juga harus digunakan secara selektif dan tidak boleh menjadi satu-satunya bentuk input, karena terlalu bergantung pada penerjemahan dapat menghambat pengembangan keterampilan bahasa Arab secara mandiri oleh mahasiswa. Ada pula yang menyertakan dampak negative penggunaan *Google Translate* adalah menjadikan peserta didik malas untuk mempelajari kosakata baru⁶

⁶Dhony Setiawan, Ahmad Munawaruzaman, *Penggunaan Google Translate pada Kemampuan Menulis Bahasa Inggris*, (Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora 3, no. 2 Juni 2023): hlm 64

Karena pembahasan dampak positif, negatif, maupun penggunaannya yang masih meluas untuk ditelaah khususnya dalam kegiatan pembelajaran Bahasa, sedangkan keberhasilan proses belajar mengajar sebagian besar tergantung pada seberapa baik Peserta didik memahami materi yang diajarkan. Sebagai subjek pembelajaran, Mahasiswa sering kali memberikan jawaban yang mewakili kebutuhan, kesulitan, dan harapan mereka terhadap materi pelajaran. Maka dari itu, guna membangun lingkungan belajar dalam kelas agar lebih efektif dan relevan, Dosen sebagai tenaga pendidik dapat memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang persepsi Mahasiswa.

Pendidik dapat menentukan kelebihan dan kekurangan dari pendekatan yang mereka gunakan dengan mendengar dan memahami pendapat siswa mereka. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih efektif, yang akan membantu pembelajaran di masa depan berjalan lebih lancar dan sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa. Persepsi mahasiswa tersebut merupakan hal yang penting di dalam pelaksanaan pembelajaran karena dapat dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya⁷

Dari pentingnya eksplorasi persepsi tersebut, maka dengan ini Peneliti menganalisis bagaimana Persepsi Mahasiswa DI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri terhadap penggunaan *translator digital* yaitu *Google translate* dalam proses belajar Bahasa Arab.

B. Definisi Operasional

1. Persepsi

Menurut Karmila mengutip pendapat Matlin pada penelitiannya, yang mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh indera⁸

⁷Anggit Tiyas Fitra Romadani, "Persepsi Mahasiswa dalam Perkuliahan Daring pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Amikom Yogyakarta," (BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 22, Nomor 2, Juli 2023), hlm. 223.

⁸Karmila Dwi Lestari Mutia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Dan Alumni Akuntansi Dalam Memilih Karir Profesi Sebagai Akuntan Di Kota Kupang*, (Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas 7, no. 1 Januari 2019), hlm 57

Cakupan persepsi ini berupa pengertian dan interpretasi individu terhadap sekitarnya. Ilustrasi yang sering ditemui, yaitu ketika seseorang melihat anak berlarian sambil tertawa, persepsi sebagian orang yang melihatnya akan berkesimpulan bahwa anak tersebut sedang bermain dalam keadaan gembira tentunya. Namun, sebagian lagi mungkin menginterpretasinya sebagai anak yang sedang berlari karena menghindari kejaran anjing kecil.

2. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Dikutip dalam KBBI, Mahasiswa merupakan orang yang belajar (pelajar) di perguruan tinggi⁹. Dengan makna lain adalah individu yang terdaftar di lembaga pendidikan tinggi dan sedang mengikuti program studi tertentu untuk memperoleh gelar akademik. Dalam sumber lain, disebutkan Mahasiswa adalah generasi muda yang menjadi bagian dari suatu jenjang pendidikan tinggi dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesional, dan intelektual¹⁰.

Pendidikan Bahasa Arab adalah disiplin ilmu berfokus pada pembelajaran sekaligus pengajaran bahasa Arab, termasuk fonologi, tata bahasa, leksikon dan sastra Arab. Pendidikan bahasa Arab ini, sering kali mencakup berbagai metode pengajaran untuk memenuhi berbagai kategori siswa dan tujuan akademis. Melalui kurikulum yang terstruktur dan praktikum yang mendalam, program studi Pendidikan Bahasa Arab dirancang untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya fasih berbahasa arab, melainkan juga memiliki keterampilan mengajar yang memadai, baik pada Lembaga formal maupun informal nantinya. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang dimaksud pada penelitian ini adalah individu yang belajar di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2022.

⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), xvi, hlm 895

¹⁰ Anis Fitriana dan Nani Kurniasih, "Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Mahasiswa PAI yang Aktif Berorganisasi Di IAIG Cilacap)," (Jurnal Tawadhu 5, no. 1: 2021). hlm 51

3. *Google translate*

Google translate merupakan website yang dijangkau secara daring telah disediakan oleh Google dengan fungsi mengkonversi isi teks dari suatu bahasa ke bahasa lain melalui penerjemahan otomatis.

Layanan ini memanfaatkan teknologi pemrosesan bahasa alami dan kecerdasan buatan untuk melakukan proses penerjemahan dengan cepat dan efisien. Kehadiran *Google Translate*, telah memberikan manfaat besar bagi banyak orang di berbagai belahan dunia. Dimanfaatkan untuk memahami teks dalam bahasa yang tidak mereka pahami dengan mudah. Namun, perlu diperhatikan bahwa meskipun *Google Translate* sangat berguna, translator otomatis ini juga mempunyai seperti ke-rancuan kata yang lebih dari satu, keterbatasan dan tidak selalu akurat. Penyebabnya bisa berupa konteks, kosakata khusus, dan nuansa budaya sering kali tidak bisa untuk ditangkap sepenuhnya oleh algoritma terjemahan. Oleh karena itu, sementara *Google Translate* dapat menjadi alat yang berguna untuk mendapatkan pemahaman kasar tentang teks dalam bahasa asing, sering kali masih diperlukan revisi atau interpretasi manusia untuk memastikan ketepatan dan kejelasan makna.

4. Belajar

Saffana Balqis dalam penelitiannya menyampaikan teori dari Gagne yang menyebutkan "*Learning is relatively permanent change in behaviour that result from pas experience or purposeful instruction.*"¹¹ apabila diartikan ke dalam bahasa indonesia yaitu, Proses belajar dapat berasal dari pengalaman masa lalu atau dari kegiatan pembelajaran yang terstruktur. Individu memperoleh pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan, baik secara tidak langsung maupun melalui perencanaan, yang kemudian memicu perubahan yang bersifat relatif permanen. Hal ini juga selaras dengan kutipan yang menyatakan bahwa, Pembelajaran pada hakikatnya yaitu proses interaksi

¹¹Saffana Balqis, *Pengaruh Model Learning Cycle 9E terhadap Literasi Sains dan Sikap Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023) hlm 2

antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dari sebelumnya¹².

Konteks luas dalam arti belajar tidak kaku tentang belajar di dalam kelas atau lembaga resmi saja seperti sekolah dan lainnya. Namun menurut pendapat Gagne dapat diambil makna segala kegiatan atau pengalaman yang ada pada masalah untuk bekalnya di masa depan. Misal, anak kecil yang diajarkan makan menggunakan tangan kanan oleh ibunya agar tertanam nilai sopan santun pada diri anaknya, maka pengajaran kebiasaan yang terbilang sepele itu, sudah disebut belajar.

Belajar dalam konteks penting lainnya, dapat dilihat dari pengajaran yang dapat dipahami sebagai proses perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman¹³. Pemaknaan selanjutnya, belajar tidak hanya berarti mengakuisisi pengetahuan, tetapi juga mencakup perubahan dalam keterampilan dan perilaku yang dihasilkan dari interaksi aktif dengan materi pelajaran dan lingkungan belajar. Perubahan yang terjadi akibat latihan atau pengalaman ini dianggap sebagai hasil dari proses belajar, berbeda dengan perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan alami, seperti perkembangan fisik atau mental yang terjadi seiring bertambahnya usia.

Dari pemaparan istilah-istilah di atas, dapat memberi kesimpulan bahwa penelitian ini akan menggali bagaimana pandangan atau pendapat Mahasiswa mengenai *Google Translate* yang digunakan sebagai media pendukung dalam kegiatan belajar mereka di UIN Saifuddin Zuhri terkhusus Mahasiswa Angkatan 2022 dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa menilai efektivitas, manfaat, serta potensi kekurangan atau dampak negatif dari menggunakan *Google Translate* dalam kegiatan belajar.

¹² Ahmad Mutadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Tera, 2009), hlm. 2.

¹³ Biasri Suarim dan Neviyarni, *Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): hlm 78.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan, peneliti menetapkan rumusan utama yang nantinya akan dijawab melalui penelitian ini yaitu Bagaimana persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhadap penggunaan *Google Translate* dalam proses belajar?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis bagaimana persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhadap penggunaan *Google Translate* dalam proses belajar di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

E. Manfaat Penelitian

Terdapat dua jenis manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman akademis tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan bahasa, tetapi juga memberikan arahan praktis untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan seiring berkembangnya zaman.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Mahasiswa

- 1) Inovasi terhadap pembelajaran lebih menarik, dan efektif di kelas maupun di luar kelas
- 2) Diskusi yang lebih mendalam tentang pengetahuan yang didapat melalui *google translate*
- 3) Menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya

B. Bagi Dosen

- 1) Menemukan media ajar yang lebih tepat dan efektif
- 2) Pendekatan dalam penerjemahan menjadi lebih mudah untuk kemudian diajarkan kepada Mahasiswa

C. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting terhadap literatur akademik dalam bidang pendidikan.

D. Bagi Peneliti

Menjadi pengetahuan baru untuk peneliti serta menambah wawasan mulai dari macam media penerjemah, persepsi Mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto dan penggunaan *google translate* di kalangan Mahasiswa

F. Sistematika Pembahasan

Bab I. yang berjudul *Pendahuluan* memuat pembahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian. Latar belakang masalah berfungsi untuk menjelaskan konteks dan urgensi dilakukannya penelitian ini. Rumusan masalah mendefinisikan masalah yang akan diteliti, sementara tujuan dan manfaat menjelaskan apa yang diharapkan dari hasil penelitian serta kontribusinya terhadap bidang studi.

Bab II. Kerangka Teori dan Tinjauan Pustaka menyajikan landasan teoretis yang mendukung arah dan fokus penelitian, menjadi dasar analisis dalam penelitian serta meninjau pustaka terdahulu yang relevan dengan tema skripsi. Kerangka teori akan memberikan landasan konseptual, sedangkan tinjauan pustaka membahas kajian sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian ini, memberikan gambaran tentang pengetahuan yang sudah ada dan ruang untuk kontribusi penelitian ini.

Bab III. membahas secara mendalam mengenai pendekatan metodologis yang digunakan dalam studi ini, termasuk lokasi dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, serta strategi analisis data. Justifikasi dipaparkan untuk menjelaskan alasan pemilihan metode tertentu dan bagaimana metode tersebut mendukung pencapaian tujuan penelitian.

Pada Bab IV. dipaparkan hasil temuan penelitian serta analisis data, dimulai dengan uraian deskriptif guna memberikan pemahaman awal terhadap objek penelitian serta karakteristik responden. Selanjutnya, hasil analisis data disajikan menggunakan statistik deskriptif, seperti frekuensi dan persentase, untuk menggambarkan temuan utama dari penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan interpretasi dan pemahaman terkait fenomena yang diteliti.

Bab terakhir, yakni Bab V, mencakup kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan berisi rangkuman atas seluruh temuan dan analisis yang telah dibahas sebelumnya. Sementara itu, saran diberikan berdasarkan hasil penelitian sebagai panduan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengaplikasikan atau meningkatkan manfaat dari penelitian ini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Patricia, mengutip dari Suranto dalam artikel ilmiahnya, Persepsi merupakan suatu stimulus yang diindera oleh seseorang, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti apa yang ditanggapi¹⁴. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang kompleks, melibatkan pengindraan terhadap rangsangan yang diterima oleh individu, yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan dalam pikiran individu. Proses ini memungkinkan individu untuk menyadari dan memahami informasi yang diterima dari lingkungan mereka.

Anggit dalam artikel ilmiahnya mengutip pendapat Sumanto, bahwa persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus¹⁵. Proses pengindraan terhadap sesuatu, kejadian, atau hubungan memunculkan stimulus yang kemudian diproses oleh organ-organ sensorik manusia, termasuk indera pendengaran, penglihatan, dan peraba. Stimulus ini kemudian diteruskan melalui sistem saraf untuk dianalisis dan diproses oleh otak. Proses tersebut melibatkan interpretasi terhadap gejala-gejala yang muncul, baik yang bersifat visual, auditori, maupun sensorik lainnya, sehingga memungkinkan manusia untuk memahami apa yang terjadi di sekitarnya. Maka dari itu, persepsi dapat disimpulkan sebagai serangkaian proses kompleks di mana otak manusia memberikan makna pada suatu hal, menghubungkannya dengan

¹⁴Patricia Baliana Da Costa, Reza Safitri, dan Bambang Dwi Prasetyo, *Persepsi Mahasiswa Timor Leste Mengenai Penggunaan Bahasa Portugis di Timor Leste (Studi Kasus pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Timor Leste Khususnya di Dusun Balfai Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang*, (Jurnal Education and Development 9, no. 2. Edisi Mei 2021): hlm 552

¹⁵Anggit Tiyas Fitra Romadani, *"Persepsi Mahasiswa dalam Perkuliahan Daring pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Amikom Yogyakarta," ...* hlm 223

pengalaman, pengetahuan, atau konteks tertentu, yang pada akhirnya mengarah pada evaluasi terhadap hal tersebut. Hulwatun Nisa dkk, mengutip Walgito, menyatakan toleransi yang sama berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama maka dalam memersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antarindividu satu dengan individu lain¹⁶.

Melalui persepsi, seseorang dapat menanggapi dan memberikan makna terhadap berbagai stimuli, baik itu berupa objek, kejadian, atau situasi sosial, yang pada gilirannya memengaruhi sikap dan tindakan mereka.. Secara umum persepsi dapat didefinisikan sebagai proses pemberian makna, interpretasi dari stimuli dan sensasi yang diterima oleh individu, dan sangat dipengaruhi faktor faktor internal maupun eksternal masing – masing individu tersebut¹⁷. Persepsi juga merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera¹⁸. Maka, persepsi bukan hanya sekadar pengamatan yang dilakukan oleh pancaindera, tetapi juga melibatkan pemrosesan mental yang mendalam yang membantu individu beradaptasi dan berinteraksi dengan dunia di sekitarnya.

b. Jenis Jenis Persepsi

Menurut Nenni mengutip pendapat Azwar bahwa kriteria pengukuran persepsi dibagi menjadi 3, yaitu persepsi positif, netral dan persepsi negatif¹⁹. Berikut penjelasannya:

¹⁶Ananda Hulwatun Nisa, Hidayatul Hasna, dan Linda Yarni, "Persepsi," (KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu, Volume 2, Nomor 4, 2023) hlm. 216.

¹⁷Hadi Suprpto Arifin, Ikhsan Fuady, dan Engkus Kuswarno, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa UNTIRTA terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang*, (Universitas Padjadjaran, Bandung: 2017) hlm 91

¹⁸Firdayanti B. Hakim, Puteri Eka Yunita, Dedi Supriyadi, dan Isbaya. Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep Diri, dan Values, (Jurnal Ilmiah Pascasarjana 1, no. 3 : Desember 2021) hlm: 156.

¹⁹ Nenni Faridah Lubis, Emmi Juwita Siregar, dan Seri Irawati Batubara, *Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Kimia Dasar di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Tahun Akademik 2020/2021*. (Jurnal Education and Development, Vol. 9, No. 3 Agustus 2021) hlm 396.

1) Persepsi positif

Adalah persepsi yang mengacu pada sikap atau sudut pandang yang menunjukkan penerimaan, penghargaan, dan evaluasi positif terhadap suatu objek, situasi, atau pengalaman. Dalam konteks pendidikan, persepsi positif terjadi ketika individu merasakan manfaat, kesesuaian, atau keefektifan suatu sistem atau metode pembelajaran. Persepsi ini biasanya didasari oleh pengalaman yang menyenangkan, memenuhi harapan, dan membuahkan hasil yang dianggap memuaskan oleh yang bersangkutan.

2) Persepsi netral

Merupakan suatu respon yang tidak menunjukkan kecenderungan yang kuat ke arah positif atau negatif. Orang dengan persepsi netral cenderung moderat, melihat aspek yang berbeda secara seimbang dan tidak menunjukkan preferensi atau pertentangan yang jelas. Dalam konteks pembelajaran, persepsi netral dapat terjadi ketika peserta didik tidak merasa memiliki banyak pengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran atau ketika pengalaman yang diperoleh dianggap biasa saja dan tidak terlalu berguna, tetapi juga tidak merugikan. Persepsi ini juga dapat menunjukkan sikap adaptif yang terbuka terhadap perubahan namun masih menunggu bukti konkret untuk mengambil keputusan yang lebih dirasa tepat.

3) Persepsi negatif

Merupakan pandangan atau reaksi yang menunjukkan penolakan, ketidakpuasan, atau ketidaksetujuan terhadap suatu objek, situasi, atau pengalaman. Persepsi semacam itu dapat berasal dari pengalaman yang dianggap tidak menyenangkan, tidak terduga, atau bahkan mengganggu. Dalam praktiknya, persepsi negatif dapat menghambat proses pembelajaran karena dapat menurunkan motivasi untuk belajar, menciptakan resistensi dan menimbulkan sikap negatif dan penolakan terhadap sistem atau metode yang

digunakan. Sebagai contoh, dalam konteks pembelajaran daring, mahasiswa dengan persepsi negatif cenderung bosan, sulit memahami materi dan sulit berinteraksi dengan baik dengan dosen maupun mahasiswa lainnya.

4) Persepsi subjektif dan objektif

Teori ini dikutip dari Ananda yang menyatakan Faktor faktor Persepsi bergantung pada yang mempersepsikan, dan pengalaman subjektif hanya sebagian dan bertahap diubah menjadi deskripsi objektif tentang lingkungan²⁰. Pendapat tersebut menguatkan pernyataan bahwa seseorang dapat mempunyai persepsi sesuai pengalaman pribadinya, masalah atau pemahaman sebelumnya.

Teori lain menyatakan, yaitu Menurut I Ketut Suardika dan Angga Kurniawan dalam karya ilmiahnya menyatakan bahwa Jenis persepsi dibagi menjadi empat yaitu; persepsi visual, auditori, penciuman dan persepsi pengecap²¹.

- 1) Indera pengelihatan mata (Visual) yaitu berfungsi untuk menangkap cahaya dan mengubahnya menjadi sinyal yang dikirimkan ke otak, memungkinkan persepsi visual. Hal ini sangat penting untuk memahami interaksi antara bentuk, warna, jarak, gerakan, dan ruang di sekitarnya. Karena mereka dapat melihat wajah orang tua mereka, benda-benda di sekitar mereka, dan pola-pola dasar, persepsi visual bayi yang baru lahir adalah keterampilan perseptual yang pertama kali berkembang. Selain membantu orang mengidentifikasi benda, persepsi visual memengaruhi cara orang melihat dan bereaksi terhadap suatu keadaan. Karena pentingnya persepsi visual dalam kehidupan sehari-hari, persepsi visual sering dianggap sebagai subjek utama dalam penelitian persepsi.

²⁰ Ananda Hulwatun Nisa, Hidayatul Hasna, dan Linda Yarni, "Persepsi," (KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu, Volume 2, Nomor 4, 2023) hlm. 224.

²¹I Ketut Suardika dan Kadek Angga Kurniawan, *Persepsi dan Efektivitas Pelaku UMKM terhadap Pemberian Bantuan Sosial pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Seririt (Studi Kasus Desa Sulanyah*, (Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 2, No. 3 (2022), hlm 327

- 2) Indera pendengaran (auditori), telinga, yang merekam gelombang suara dari lingkungan sekitar, adalah sumber persepsi pendengaran. Setelah diubah menjadi impuls listrik, gelombang suara dikirim ke otak untuk diinterpretasikan. Manusia menggunakan persepsi pendengaran untuk mengidentifikasi suara, memahami bahasa, mengapresiasi musik, dan tetap waspada dalam menghadapi bahaya, seperti sirene atau teriakan. Setelah lahir, persepsi pendengaran bayi berkembang, sehingga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi suara orang tua mereka dan merespons intonasi suara tertentu. Selain penting untuk komunikasi verbal, persepsi ini juga memengaruhi cara seseorang bergerak di sekitar lingkungan, terutama bagi mereka yang memiliki gangguan penglihatan.
- 3) Indera penciuman yaitu Hidung, yang bertanggung jawab untuk mendeteksi dan mengidentifikasi berbagai aroma di sekitarnya, adalah sumber persepsi penciuman. Reseptor penciuman dalam hidung dirangsang oleh molekul aroma, yang kemudian mengirimkan sinyal ke otak untuk diinterpretasikan. Selain membantu orang dalam mengidentifikasi aroma makanan, bunga, atau asap, persepsi penciuman juga dapat membangkitkan perasaan dan kenangan tertentu. Sebagai contoh, aroma kue yang baru saja dibuat dapat membawa kembali kenangan masa kecil seseorang. Indera penciuman juga memiliki fungsi perlindungan, seperti mendeteksi bau gas berbahaya atau makanan yang sudah basi.
- 4) Pengecap atau Lidah, yang memiliki reseptor untuk mendeteksi lima rasa dasar yaitu manis, asam, asin, pahit, dan umami, adalah sumber persepsi rasa. Karena persepsi ini, orang dapat menghargai berbagai makanan dan minuman dan mengenali rasa yang tidak enak sebagai tanda peringatan, seperti makanan yang terlalu pahit atau basi. Pengalaman rasa yang kompleks dihasilkan oleh kombinasi persepsi rasa dan penciuman. Misalnya, aroma makanan dapat meningkatkan

rasa yang dideteksi oleh lidah, yang menunjukkan bahwa persepsi rasa melibatkan hidung selain lidah.

c. Faktor Faktor yang mempengaruhi Persepsi

Beberapa faktor tersebut menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield yang dikutip Kembali oleh Yoedo Shambodo dalam karya ilmiahnya²², yaitu sebagai berikut:

a) Faktor Fungsional

Faktor-faktor fungsional merujuk pada aspek subjektif yang melekat pada individu, seperti kebutuhan, kepribadian, pengalaman masa lalu dan jenis kelamin. Elemen-elemen ini membentuk kerangka referensi yang turut menentukan bagaimana persepsi terbentuk.

Dalam konteks komunikasi, kerangka rujukan berperan penting dalam memengaruhi cara seseorang memberi makna pada pesan yang diterimanya. Sebagai ilustrasi, seorang ahli komunikasi mungkin tidak memahami apapun ketika seorang dokter membahas istilah-istilah medis seperti jaringan otak, hati, atau jantung, karena ahli komunikasi tidak memiliki kerangka rujukan yang cukup untuk memahami terminologi kedokteran tersebut.

b) Faktor Personal

Faktor-faktor pribadi yang memengaruhi cara seseorang memandang kita, atau sebaliknya, meliputi pengalaman dan konsep diri. Faktor-faktor pribadi ini memiliki dampak yang signifikan dalam persepsi interpersonal, tidak hanya dalam komunikasi antarpribadi, tetapi juga dalam hubungan antar individu.

Beberapa elemen yang termasuk dalam faktor pribadi adalah pengalaman, motivasi, dan karakteristik kepribadian. Beberapa hal yang juga mempengaruhi faktor personal ini yaitu pengalaman, motivasi dan kepribadian. Dari pemaparan tersebut akan menghasilkan

²²Yoedo Shambodo, *Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendaftar UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV*, (Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial 1, no. 2. Agustus 2020): hlm 101

persepsi yang berbeda setiap individunya, karena latar belakang dalam mencapai ketiganya.

c) Faktor Situasional

Faktor situasional mengacu pada kondisi atau konteks tertentu yang memengaruhi persepsi individu terhadap orang lain, pesan, atau situasi. Faktor-faktor ini bersifat eksternal dan terkait dengan lingkungan interaksi. Situasional berpacu pada keadaan, waktu dan suasana yang mempengaruhi.

d) Faktor Struktural

Faktor struktural, yang disebut juga kerangka rujukan, faktor ini berasal dari sifat stimuli dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu²³. Faktor ini berasal dari sifat-sifat rangsangan itu sendiri, seperti intensitas, ukuran, warna, atau pola, yang dapat menimbulkan respons tertentu pada sistem saraf. Misalnya, rangsangan visual yang sangat terang atau suara yang keras dapat memicu reaksi saraf yang lebih kuat, sehingga mempengaruhi cara individu mempersepsikan rangsangan tersebut.

Dalam konteks persepsi, faktor struktural mencakup elemen-elemen fisik yang membentuk stimulus dan bagaimana stimulus tersebut diterima serta diolah oleh sistem saraf individu. Hal ini berkaitan dengan mekanisme fisiologis tubuh yang secara otomatis bereaksi terhadap sifat-sifat stimuli, yang kemudian berpengaruh pada pembentukan persepsi seseorang terhadap rangsangan tersebut.

2. *Google Translate*

a. Pengertian dan Sejarah *google translate*

Google Translate merupakan layanan terjemahan online yang disediakan langsung oleh *Google*. Dengan menggunakan teknologi pemrosesan bahasa alami serta kecerdasan buatan. Sejak diluncurkan, pengguna dapat langsung menerjemahkan teks dari satu bahasa ke bahasa

²³Maria Rosaly Rafa Putri, *Pengaruh Faktor Fungsional dan Faktor Struktural Individu Terhadap Persepsi Pengguna TikTok Mengenai LGBT: Studi Eksplanatif Kuantitatif pada Khalayak Generasi Z*, (Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta: 2023). Hlm 15

lain. *Google Translate* telah menjadi salah satu program penerjemahan yang paling populer dan mudah digunakan di dunia.

Google Translate adalah layanan terjemahan pelengkap yang dikembangkan oleh Google pada bulan April 2006²⁴. Ketika *Google* meluncurkan layanan terjemahan online pertamanya yang menggunakan *Statistical Machine Translation* (SMT), mesin tersebut mengandalkan statistik linguistik untuk menerjemahkan teks dari satu bahasa ke bahasa lain.

Google menggunakan teknologi SMT untuk layanan *Google Translate* selama sekitar 10 tahun, karena pada hari Selasa, 27 September 2016, perusahaan tersebut mengubah teknologi SMT ke sistem Neural MT (NMT). Secara resmi, sistem ini dikenal sebagai sistem *Google Neural Machine Translation (GNMT)*²⁵. Hal ini memungkinkan *Google Translate* untuk memberikan terjemahan yang lebih alami dan lebih dekat dengan struktur bahasa sumber.

Selama bertahun-tahun, *Google Translate* terus berkembang, menambahkan fitur-fitur baru, mendukung lebih banyak bahasa, dan meningkatkan akurasi terjemahan. Saat ini, *Google Terjemahan* adalah salah satu layanan terjemahan online terpopuler di dunia, yang digunakan oleh jutaan orang setiap hari untuk berbagai tujuan. Mulai dari dokumen bisnis hingga percakapan sehari-hari, *Google Terjemahan* telah menjadi alat yang sangat berguna untuk memfasilitasi komunikasi antar bahasa.

b. Proses Penerjemahan

Untuk menjalankan fungsi *Google Translate* dari input teks hingga output terjemahan, ada banyak tahapan yang rumit namun efektif yang harus dilewati. Pertama, *Google Translate* menggunakan teknologi pemrosesan bahasa alami untuk memahami struktur kalimat dan konteks saat pengguna

²⁴Wafa Taqiyya, Muhammad Faza Finanda, Salsa Sandina Mulya, Adilah Azzahra, John Robert Rivera, dan Ahmad Fuadin, *Efektivitas Google Translate dalam Membantu Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 Kelas 1B*, (Jurnal Pendidikan Tambusai 8, no. 1. 2024): hlm. 5304

²⁵Wahyu Utara dan Teguh Setiawan, *Problema Mesin Penerjemah Berbasis AI dalam Proses Penerjemahan Buku Inggris-Indonesia dan Solusinya*, (Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol. IV, No. 1. Juni 2020), hlm. 94

memasukkan teks dalam bahasa asalnya. Pada tahap ini, kalimat dipecah menjadi bagian yang lebih kecil, seperti kata-kata dan frasa. Selanjutnya, teks yang telah diproses akan diubah menjadi representasi vektor, yang merupakan representasi matematis dari kata-kata atau frasa.

Dengan menggunakan representasi vektor ini, Google Translate dapat memahami makna dan konteks kata-kata yang ada dalam teks. Dalam proses ini, model model *Neural Machine Translation* (NMT) digunakan. NMT menggunakan jaringan saraf yang telah dilatih untuk menerjemahkan teks aslinya ke dalam teks terjemahan²⁶. Kemudian, sistem menyesuaikan terjemahan berdasarkan konteks kalimat dan konteks global teks. Ini membantu *Google Translate* menghasilkan terjemahan yang lebih akurat dan alami, sementara menghindari terjemahan harfiah yang mungkin tidak sesuai dengan konteks. Setelah prosedur ini selesai, pengguna akan menerima terjemahan teks dalam bahasa mereka yang diinginkan. Meskipun *Google Translate* telah mengalami peningkatan signifikan dalam akurasi terjemahan, masih ada kemungkinan kesalahan, terutama dalam kalimat yang kompleks atau konteks budaya yang kaya.

Google Translate dapat menerjemahkan teks dalam berbagai bahasa dengan cepat dan efisien menggunakan teknologi pembelajaran mesin dan kecerdasan buatan. Proses ini menggabungkan pemrosesan vektor, pemahaman bahasa alami, dan penggunaan model NMT, yang pada penyempurnannya terus dioptimalkan hingga saat ini.

B. Kajian Pustaka

Beberapa Penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian ini;

Penelitian pertama yaitu *Undergraduate Thesis* atau skripsi yang ditulis Nabila Kurniawan, berjudul ‘University Students’ *Perceptions On The Use Of Google Translate In Writing Class Th 2023*’ Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pencarian sumber

²⁶Wahyu Utara dan Teguh Setiawan, *Problema Mesin Penerjemah Berbasis AI dalam Proses Penerjemahan Buku Inggris-Indonesia dan Solusinya IV*,.. hlm. 95

datanya yaitu kuisoner²⁷. Nabila kurniawan, melibatkan partisipasi dari 70 Mahasiswa semester 6 di Universitas Lampung untuk menjadi sample dari penelitian. Pengumpulan sumber primernya menggunakan *google formulir* yang dibagikan via *whatsapp* untuk kemudian diolah menjadi data hasil penelitian. Butir butir utama dalam penelitian ini, meliputi pengetahuan mahasiswa terhadap *google translate*, penggunaannya pada kelas menulis dan Mahasiswa yang menjadikannya media pembelajaran. Persamaan dengan penelitian yang dibahas kali ini terletak pada pendekatan dan metode penelitiannya. Pengumpulan data primernya juga menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen utama dalam memperoleh informasi dari responden.

Bedanya terdapat pada topik penelitian. Meski sekilas terlihat serupa, namun Nabila menganalisis penggunaan *google translate* hanya saat kelas menulis atau *writing class*.

Kedua, berjudul 'Penggunaan *Google Translate* Sebagai Alternatif Media Penerjemah Pada Abstrak Jurnal Mahasiswa' oleh Selfiana T.M. Ndapa Lawa¹, Christmas P. Ate², Viktorius P. Kefa, yaitu artikel ilmiah pada *ejournal* yang diterbitkan pada tahun 2022 berisi tentang keakuratan penerjemahan menggunakan media *google translate* untuk menulis abstrak pada sebuah penelitian. Penulis artikel ilmiah ini, menyertakan beberapa contoh kata kata yang seringkali keliru dalam penerjemahannya dalam abstrak jurnal yang ditulis Mahasiswa. Juga menampilkan beberapa jenis abstrak sebagai contoh serta bahan komparasi satu sama lain. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada pemanfaatan *google translate* nya dan metode penelitiannya. Terdapat kesamaan metode penelitian yang dipilih, pada jurnal dan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan kualitatif deskriptif. Jurnal ini menggunakan sampel sebanyak 35 Mahasiswa pemakai *google translate* untuk menerjemahkan abstrak dari

²⁷Nabila Kurniawan, "University Students' Perceptions on the Use of Google Translate in Writing Class, (Undergraduate Thesis, Universitas Lampung: 2023). hlm 26

Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Hasil akhirnya memaparkan terdapat tiga jenis akurasi dalam penerjemahan menggunakan *google translate* yaitu ‘tepat, cukup tepat dan tidak tepat’²⁸.

Ketiga, diambil dari skripsi yang ditulis oleh M. Hammam Fajrul Alam yaitu;

تحليل الأخطاء عن استخدام التركيب الإضافي في رسائل طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة بروفيسور كياهي حاج

سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو للعام الدراسي ٢٠٢١/ ٢٠٢٢

Ini merupakan Penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif²⁹. Mengangkat topik untuk menganalisa kesalahan dari beberapa catatan resmi, teks, buku, surat, jurnal, sidang, pameran atau program beasiswa, yang terdapat di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun ajar 2021/2022 Hal tersebut menjadi sumber data utama dan menghasilkan penelitian jenis *Library research* atau kepustakaan.

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal pendekatan berbasis analisis. Selain itu, penggunaan Bahasa Arab sebagai bahasa target juga memperkuat persamaan tersebut, karena keduanya melalui proses penerjemahan. Meski demikian, fokus penelitian ini lebih spesifik pada struktur Bahasa Arab, yaitu *Tarkib Idhafi*.

Keempat, *Google Translate in Tarjamah Learning at Arabic Language Education UIN Walisongo Semarang* oleh Mustolikh Khabibul Umam pada artikel ilmiahnya yang diterbitkan pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yang dianalisis menggunakan statistik³⁰, kedua prinsip dasar ini menjadi perbedaan besar dengan penelitian yang peneliti paparkan. Namun di sisi lain, teknik pengumpulan

²⁸Selfiana T.M. Ndapa Lawa, Christmas P. Ate, dan Viktorius P. Kefa, *Penggunaan Google Translate sebagai Alternatif Media Penerjemah pada Abstrak Jurnal Mahasiswa*, (HINEF, Vol. 1, No. 1: Januari 2022). hlm 92

²⁹ محمد همام فجر العالم، رسالة سرجانا: تحليل الأخطاء عن استخدام التركيب الإضافي في رسائل طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة بروفيسور كياهي حاج

سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو للعام الدراسي ٢٠٢١/ ٢٠٢٢ م.، الصفحة: ١١

³⁰Mustolikh Khabibul Umam, *Google Translate in Tarjamah Learning at Arabic Language Education UIN Walisongo Semarang*, (Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language, Vol. 1, No. 1 Januari 2021). Hlm 1

datanya menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Mustolikh Khotibul Umam menjelaskan bahwa isi dari penelitiannya mengangkat seputar bagaimana keefektifan *google translate*, manfaatnya, tingkat akurasi dalam penerjemahan dan seberapa sering penggunaannya pada kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (frekuensi). Ini merupakan bentuk kesamaan lain yang merujuk pada fungsi Google translate untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, hanya saja objek yang di teliti lebih sempit yaitu kelas tarjamah.

Kelima, merupakan penelitian yang mengangkat topik persepsi Mahasiswa di Universitas Medan Area tentang penggunaan aplikasi Shopee. Jika tidak dipahami lebih dalam, seperti tidak ada korelasi dan kesamaan dengan topik penelitian ini. Namun justru sebaliknya, penelitian yang ditulis oleh Rifi Andri sebagai Skripsi menggunakan pendekatan kuantitatif serta non-probability sampling dengan Teknik purposive sampling. Penelitian ini juga mengeksplorasi pandangan Mahasiswa tentang penggunaan teknologi, dan khususnya penerapannya. Hal ini mencakup persepsi mahasiswa tentang kemudahan penggunaan, efektivitas, dan dampak dari teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengeksplorasi persepsi-persepsi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap teknologi dan bagaimana mereka mengevaluasi peran teknologi dalam mendukung aktivitas mereka.

Meski Rifi memilih berbasis aplikasi *e commerce* dan peneliti memilih topik *Google translate*, namun keduanya adalah bentuk *output* dari perkembangan zaman. Skripsi yang berjudul 'Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Shopee Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (Tam) Di Universitas Medan Area' ini, menyajikan hasil akhir yang menunjukkan Pengaruh variabel X,

yaitu kepercayaan, kemudahan, kegunaan, sikap, dan perilaku terhadap penggunaan teknologi dalam penerimaan sistem adalah sebesar 59,5%³¹.

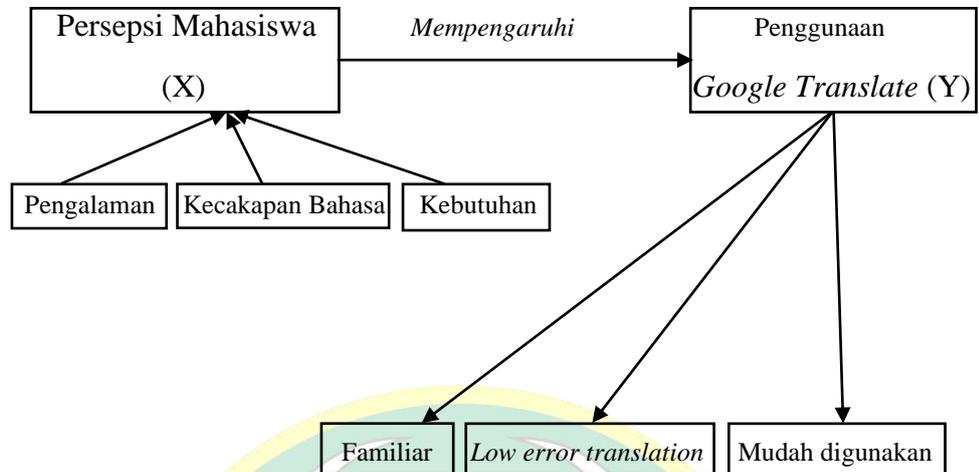
Terakhir, terdapat penelitian dari Areta Fitriani, Angga, Peni Apriyanti dengan judul Persepsi Mahasiswa PBA Terhadap Skripsi Berbahasa Arab Di Iain Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung berisi tentang analisis mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) terhadap skripsi berbahasa Arab. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rata-rata 38,24% mahasiswa PBA setuju dengan penerapan skripsi dalam bahasa Arab³². Kedua penelitian ini memiliki beberapa persamaan yang signifikan. Pertama, metode yang digunakan dalam kedua penelitian adalah pendekatan analisis yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam yaitu Kuantitatif. Selanjutnya, keduanya meneliti persepsi Mahasiswa terhadap fenomena yang ada dalam lingkungan belajarnya, lebih spesifiknya di Pendidikan Bahasa Arab. Ketiga, kedua penelitian menggunakan Teknik random sampling, memastikan bahwa sampel yang diperoleh representatif dan dapat diandalkan dalam menghasilkan temuan yang valid. Meskipun keduanya menggunakan metode serupa dan melibatkan subjek yang sama, yaitu Mahasiswa PBA, perbedaan utama terletak pada topik dan konteks yang mereka teliti.

³¹Rifi Andri, *Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Shopee Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Universitas Medan Area,*” (Skripsi, Universitas Medan Area : 2024) hlm 54

³²Areta Fitriani, Angga, dan Peni Apriyanti, *Persepsi Mahasiswa PBA Terhadap Skripsi Berbahasa Arab di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, (Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 2, no. 2 : 2022),* hlm 81

C. Kerangka Berpikir

Berikut bentuk visualisasi dari kerangka berpikir :



Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih jenis penelitian lapangan atau biasa dikenal dengan *grounded*, merupakan penelitian yang dikemukakan secara induktif, berdasarkan data data yang ditemukan di lapangan dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus³³. Jadi, penelitian ini langsung dilakukan di lingkungan atau lokasi yang mana masalah penelitian terjadi.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif serta Teknik analisis deskriptif³⁴. Peneliti memilih metode serta pendekatan ini, karena memungkinkan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Google Translate* secara objektif dan terukur. Penelitian kuantitatif menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, sehingga memberikan hasil yang lebih sistematis dan konsisten. Selain itu, metode ini didukung oleh teknik analisis deskriptif yang memungkinkan untuk menggambarkan karakteristik data secara rinci, seperti tingkat kepuasan, frekuensi penggunaan, dan efektivitas *Google Translate* dalam proses belajar. Dengan demikian, pendekatan ini sangat sesuai untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu memahami persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab terhadap penggunaan *Google Translate* dalam proses belajar di kampus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhadap penggunaan *Google Translate* dalam proses belajar di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) Purwokerto. Universitas ini telah tersedia program studi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm 245

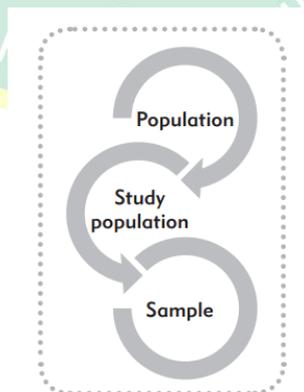
³⁴Andy Alfatih, *Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif* (Palembang: UNSRI, Januari 2022), hlm 1

penelitian. Selain itu, Kurikulum yang relevan dan komprehensif juga membantu dalam pengembangan topik penelitian. Penggunaan *e dictionary* dalam pembelajaran atau mata kuliah sudah dipastikan menjadi bagian penting didalamnya, mulai dari media sampai menjadi sumber materi. Alasan lain memilih UIN Saizu adalah kemudahan akomodasi bagi peneliti. Mengingat lokasinya yang strategis, memudahkan akses ke berbagai fasilitas akomodasi mulai dari kendaraan pribadi hingga transportasi umum.

Penelitian ini dimulai dengan observasi individu yang berlangsung dari 15 Oktober sampai 15 Desember 2024, kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan hingga Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁵. Populasi yang masuk karakteristik pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UIN Saifuddin Zuhri. Patricia Leavy menyebutkan setelah menemukan populasi, maka perlu untuk menentukan *study population*³⁶, merupakan populasi yang dibatasi agar lebih sesuai dengan penelitian.



3.1 Ilustrasi populasi menurut Patricia

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.... hlm 80

³⁶ Patricia Leavy, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches* (New York: The Guilford Press, 2017), hlm 109

Maka *study populatin* pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2022. Kemudian pemilihan sample digunakan Teknik *Purposive sampling*, yang mana mengandung definisi peneliti secara sengaja memilih peserta atau unit yang dianggap paling relevan dengan tujuan penelitian mereka³⁷. Berbeda dengan teknik sampling acak, yang memilih sampel secara acak dari populasi, *purposive sampling* bergantung pada penilaian subjektif peneliti untuk memilih elemen yang memenuhi standar yang telah ditentukan.

Standar yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2022 yang memiliki pengalaman yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, serta dapat memberikan informasi yang mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut penggunaan rumus *slovin* untuk menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{114}{1+114 \cdot 0,1^2} = \frac{114}{1+114 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{114}{1+1,14} = \frac{114}{2,14} \approx 53,27$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (114 Mahasiswa)

e = margin of error (10%)

Maka, responden dalam penelitian ini adalah 53 Mahasiswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel utama:

Variabel Pertama, yang merupakan variabel Independen, Persepsi Mahasiswa (X): Variabel ini berkaitan dengan pandangan, pemahaman, dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan Google Translate dalam pembelajaran. Ini merupakan variabel yang dipengaruhi. Maka terdapat beberapa indikator penelitian dari variabel X, diantaranya :

³⁷Selfiana T.M. Ndapa Lawa, Christmas P. Ate, dan Viktorius P. Kefa, *Penggunaan Google Translate sebagai Alternatif Media Penerjemah pada Abstrak Jurnal Mahasiswa*, I...hlm 88

1. Manfaat dalam Pembelajaran (X1)

Berfungsi untuk menilai manfaat yang dirasakan mahasiswa dari penggunaan Google Translate. Ini dapat mencakup peningkatan pemahaman materi, kecepatan dalam menerjemahkan, atau kemudahan dalam belajar baru.

2. Keakuratan Terjemahan (X2)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa merasa terjemahan yang dihasilkan oleh Google Translate akurat dan sesuai dengan konteks. Ini melibatkan evaluasi kualitas terjemahannya.

3. Ketergantungan penggunaan (X3)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat ketergantungan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhadap penggunaan *google translate* Variabel kedua yaitu variabel dependen, yaitu Penggunaan Google Translate (Y): Variabel ini mengacu pada tingkat, frekuensi, dan cara mahasiswa menggunakan Google Translate sebagai alat bantu dalam belajar. Ini termasuk bagaimana mahasiswa memanfaatkan Google Translate untuk memahami teks berbahasa Arab, mengerjakan tugas, atau mencari padanan kata dan frasa. Beberapa indikatornya yaitu:

1. Frekuensi Penggunaan (Y1)

Digunakan untuk mengukur seberapa sering mahasiswa menggunakan Google Translate dalam kegiatan belajar mereka. Ini dapat mencakup penggunaan harian, mingguan, atau saat mengerjakan tugas tertentu.

2. Tujuan Penggunaan (Y2)

Untuk meneliti alasan mahasiswa menggunakan Google Translate. Apakah mereka menggunakan alat ini untuk menerjemahkan teks, memahami materi yang sulit, atau untuk keperluan komunikasi. Indikator ini membantu memahami motivasi di balik penggunaan.

3. Cara Penggunaan (Y3)

Berfungsi untuk mengidentifikasi metode yang digunakan mahasiswa saat memanfaatkan Google Translate. Ini mencakup apakah mereka

menggunakan aplikasi di ponsel, situs web, atau alat terjemahan lain. Informasi ini penting untuk mengetahui kebiasaan penggunaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui dua cara yaitu³⁸;

A. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan kegiatan tanya-jawab antara dua orang untuk mendapatkan informasi atau ide mengenai topik tertentu³⁹. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dilakukan secara bebas dan tanpa pertanyaan yang terstandarisasi, namun tetap mengarah pada tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam. Jenis pengumpulan data ini dianggap tepat karena peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih alami mengenai persepsi Mahasiswa yang diwawancarai dengan menggunakan *Google Translate*.

B. Kuisisioner (angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁴⁰. Jenis skala yang digunakan pada kuesioner penelitian kali ini yaitu skala likert di mana masing masing bulir pilihan pada jawaban mengandung bobot nilai yang berbeda.

Tidak ada aturan khusus apakah harus menggunakan skala dua poin, skala tiga poin, atau skala dengan lebih banyak poin⁴¹. Namun, biasanya lebih baik menggunakan empat hingga delapan kategori⁴² agar pengukuran lebih akurat dan dapat menangkap perbedaan yang lebih halus dalam data. Dalam penelitian ini, digunakan skala empat poin tanpa opsi netral untuk

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*137

³⁹ Slamet Widodo dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023), hlm. 72

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* 142

⁴¹ Diterjemahkan dari *Research Methodology* oleh C. R. Kothari, 2004, New Age International, Jaipur, India. 78

⁴² Diterjemahkan dari *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* oleh W. Lawrence Neuman, 2014, Pearson Education Limited, USA. 231

mendorong responden memberikan jawaban yang lebih tegas, dalam menunjukkan kecenderungan sikap atau pendapat mereka. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa opsi netral sering kali digunakan sebagai jalan tengah oleh responden yang ragu atau enggan.

F. Teknik Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Slamet Widodo mengutip Sappaile menyatakan bahwa instrument penelitian merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti⁴³. Tujuan digunakannya Instrumen adalah untuk mengumpulkan data dan mengukur objek suatu variabel penelitian⁴⁴. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang dimaksud berupa kuesioner yang mana berisi beberapa pertanyaan. Setiap pertanyaan disusun agar selaras dengan indikator-indikator yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur intensitas penggunaan *Google Translate* di kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab sekaligus melihat pola persepsi yang nantinya muncul dari jawaban para responden.

Dalam survei skala Likert ini, setiap pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban (1-4). Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka. Berikut bobot masing masing pilihan jawaban pada setiap pernyataan, yaitu berbentuk⁴⁵

| | |
|---------------|-----|
| Selalu | : 4 |
| Sering | : 3 |
| Kadang kadang | : 2 |
| Tidak pernah | : 1 |

⁴³ Slamet Widodo dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023), hlm. 69

⁴⁴ Adisti Yuliastrin, dkk., "Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Keterampilan Kreatif Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 10, No. 2, 2023, hlm. 285

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm 93

Maka, Total skor diperoleh dengan menjumlahkan semua jawaban responden. Apabila terdapat 10 pernyataan, maka skor minimum adalah 10, dan skor maksimum adalah 40. Hasil daripada nilai ini akan dihitung dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Selanjutnya, akan diperoleh rentang rata-rata yang menunjukkan skor akhir berdasarkan bobot dari setiap pilihan jawaban:

| Rentang Mean (rata rata) | Kategori |
|---------------------------------|-----------------|
| ≤ 1,74 | Kurang |
| 2,49 – 1,75 | Cukup |
| 3,24 – 2,50 | Baik |
| 3,25 – 4.00 | Sangat Baik |

Tabel 3.1 sumber: data primer

2. Uji Validitas

Nadifatul dalam penelitiannya mengutip pendapat Umar, menyatakan bahwa uji validitas merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan⁴⁶. Perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) digunakan untuk melakukan uji validitas instrumen dalam penelitian ini, yang memeriksa apakah setiap item kuesioner dapat mengukur apa yang perlu diukur sesuai dengan variabel yang diteliti.

Data dianalisis dengan menggunakan metode korelasi produk moment pada SPSS, di mana setiap item dievaluasi berdasarkan korelasinya dengan total skor variabel. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai validitas masing masing pertanyaan lebih besar daripada nilai r tabel⁴⁷. Hasilnya,

⁴⁶ Nadifatul Fuadiyah, *Pengaruh Lifestyle dan Hedonic Shopping terhadap Impulsive Buying pada Produk Thrifting di Purwokerto*, (Purwokerto: Universitas Nahdhatul Ulama, 2024) hlm 27

⁴⁷ Andy Alfatih, *Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif* (Palembang: UNSRI, Januari 2022), hlm 72

penggunaan SPSS dalam uji validitas ini memberikan hasil yang lebih akurat dan obyektif, sehingga memastikan bahwa yang digunakan dalam penelitian memiliki kredibilitas yang baik.

3. Uji Reliabel

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability* yang berarti hal yang dapat dipercaya (tahan uji)⁴⁸. Hal ini menunjukkan apabila 32ahasa32kan atau alat pengukur secara teratur memberikan hasil yang sama 32ahasa digunakan dalam keadaan yang sama, maka alat tersebut dianggap dapat dipercaya (reliabel). Menandakan bahwa hasilnya tidak akan bervariasi tanpa adanya perubahan yang jelas jika kita menggunakan alat pengukur pada hal atau keadaan yang sama berulang kali. Tingkat konsistensi ini biasanya diukur menggunakan koefisien reliabilitas, seperti *Cronbach's Alpha*⁴⁹. Semakin mendekati nilai 1, semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Dimana disarankan bahwa koefisien reliabilitas antara 0,70-0,80 cukup baik untuk penelitian dasar⁵⁰.

4. Analisis Data Penelitian

Metode dalam menganalisis penelitian ini menggunakan teknik Analisis deskriptif dengan langkah langkah berikut⁵¹:

a. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden

Ini adalah langkah awal di mana data dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian dan jenis responden. Perhitungannya menggunakan Frekuensi, untuk Menghitung jumlah responden dalam setiap kategori variabel.

⁴⁸ Sugiono, Noerdjanah, dan Afrianti Wahyu, *Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation*, Jurnal Keterampilan Fisik, Volume 5, No. 1, Mei 2020, hlm. 55

⁴⁹ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titaley, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah*, Jurnal Simetrik, Vol. 11, No. 1, Juni 2021, hlm. 436

⁵⁰ Andy Alfatih, *Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif...* hlm 74

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm 147

b. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden

Pada langkah ini, data diorganisasi dalam bentuk tabel untuk memudahkan perhitungan lebih lanjut. Proses ini, menggunakan Frekuensi, yang menunjukkan Tabel jumlah responden untuk setiap kategori. Kemudian, Persentase Tabel yang mencakup persentase setiap kategori jawaban berdasarkan jumlah total responden.

c. Menyajikan data setiap variabel yang diteliti

Data yang telah ditabulasi kemudian disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami. Contohnya, Tabel dan Grafik dengan tujuan untuk menyajikan data dengan visualisasi seperti grafik batang atau *pie chart*.

d. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah

Analisis Deskriptif dilakukan menggunakan *spss*, beberapa rumus perhitungannya yaitu⁵²:

1) Distribusi frekuensi

Pada distribusi frekuensi akan menampilkan hasil banyaknya yang memilih masing masing opsi pada penelitian. Ditampilkan dalam bentuk table dan dipaparkan setiap isi dari masing masing variabelnya

2) Rata-rata (mean)

$$Me = \frac{\sum X}{n}$$

Ket:

Me : Nilai rata-rata (Mean)

$\sum x$: Jumlah total skor

n : jumlah data

⁵² Dahlia Amelia dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), hlm. 156.

3) Nilai tengah (median)

Rumus mencari nilai tengah terdapat dua jenis yaitu pada data yang jumlahnya ganjil dan genap. Apabila data tersebut ganjil, maka mencari median dengan rumus:

$Me = (n+1) : 2$. Untuk data yang ganjil

$Me = (n : 2)$. Digunakan pada data yang berjumlah genap

Ket:

Me : Median

n : Jumlah data

4) Nilai yang sering muncul (Modus)

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Ket:

Mo : Modus atau nilai yang paling sering muncul dalam suatu kumpulan data.

b : Batas bawah kelas dari interval dengan frekuensi tertinggi.

b1 : Selisih antara frekuensi interval dengan frekuensi interval sebelumnya.

b2 : Selisih antara frekuensi interval dengan frekuensi interval setelahnya.

5) Standar deviasi.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

Ket:

SD : Standar Deviasi

$\sum x^2$: Jumlah seluruh deviasi setelah dipangkatkan

n : Jumlah data atau sampel

Terakhir, menginterpretasikan hasil data yaitu menyimpulkan temuan berdasarkan hasil perhitungan dan menyajikannya dalam bentuk narasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada era digital saat ini, terutama dalam konteks belajar Bahasa kedua, ketiga dari Bahasa ibu, salah satu alat yang paling umum digunakan untuk penerjemahan otomatis adalah *Google Translate*. Dikembangkan oleh *Google*, layanan berbasis kecerdasan buatan ini menerjemahkan teks, dokumen, dan situs web ke dalam berbagai bahasa secara instan. Dengan memanfaatkan algoritme berbasis *neural machine translation* (NMT)⁵³, alat ini terus berkembang untuk menghasilkan terjemahan yang semakin tepat dan relevan secara kontekstual.

Bagi para pelajar, *Google Translate* sangat penting dalam memfasilitasi kegiatan akademis, terutama dalam mengakses literatur asing yang menjadi referensi dalam tugas kuliah, penelitian, dan karya ilmiah. Banyak mahasiswa menggunakan alat ini untuk menerjemahkan jurnal internasional, artikel ilmiah, serta buku akademik yang ditulis dalam bahasa yang tidak mereka kuasai. Selain itu, *Google Translate* juga berperan dalam membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan yang disampaikan dalam bahasa asing, terutama dalam program studi yang memiliki referensi global.

Selain dalam penerjemahan teks, *Google Translate* juga memudahkan mahasiswa dalam komunikasi lintas bahasa. Dalam lingkungan akademik yang semakin global, mahasiswa sering kali berinteraksi dengan teman, dosen, atau rekan penelitian dari berbagai negara. *Google Translate* memungkinkan mereka untuk menerjemahkan email, pesan, atau diskusi akademik dengan cepat, sehingga mempermudah kolaborasi internasional. Bahkan, fitur terjemahan suara dan kamera pada *Google Translate* semakin meningkatkan fleksibilitas penggunaannya, memungkinkan mahasiswa menerjemahkan teks secara real-time dari percakapan atau buku cetak.

⁵³ Rubiakto, Djauza Yggie Tabriza. *The Quality of Using Google Neural Machine Translation of the Book Love for Imperfect Things from Chapter 1-3*. (Thesis, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023). Hlm 17

Dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya di perguruan tinggi Islam, penerapan teknologi dalam pembelajaran semakin berkembang. Salah satu teknologi yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa, khususnya dalam bidang studi bahasa, adalah *Google Translate*. Alat penerjemah online ini merupakan alat yang umum digunakan oleh mahasiswa untuk memahami teks dalam bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Saifuddin Zuhri, diketahui bahwa penggunaan *Google Translate* cukup dominan dalam berbagai kegiatan akademik. Survei ini menggunakan pertanyaan dengan skala ordinal 4 pilihan jawaban untuk mengukur intensitas dan momen penggunaan *Google Translate* oleh mahasiswa.

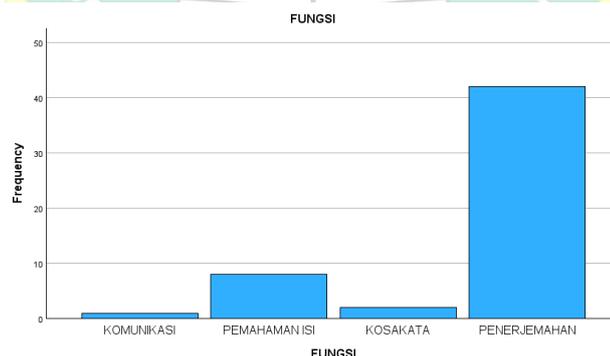


Gambar 4.1 sumber: data primer

Menurut temuan survei, responden memilih satu dari empat kemungkinan yaitu pada waktu apa *google translate* sering digunakan di kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab'. Empat pilihan tersebut adalah digunakan pada saat Mata kuliah, mengerjakan tugas yang bersifat *Take home*, mengerjakan tugas saat di kelas dan satu lagi tidak ada waktu khusus (bisa kapan saja dan pada saat yang diperlukan). Dibandingkan dengan tiga pilihan lainnya, pilihan 'digunakan saat mata kuliah, mengumpulkan suara terbanyak. Hal ini mengindikasikan bahwa opsi tersebut lebih cenderung dipilih oleh mayoritas responden, yang mungkin mencerminkan preferensi, sudut pandang, atau kecenderungan mayoritas dalam jajak pendapat ini.

Serta jenis pertanyaan ordinal lain pada survei ini yaitu tentang pemanfaatan penggunaannya oleh mahasiswa dalam serangkaian aktifitas dalam perkuliahan.

Satu pertanyaan tersebut dituliskan ‘Apa fungsi *google translate* yang paling mewakili Anda?’. kemudian mengandung empat pilihan jawaban yaitu Menerjemahkan bahasa asal ke bahasa target pun sebaliknya, Menambah kosakata baru, Memahami isi teks berbahasa Arab, dan Berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Jawaban jawaban ini bertujuan untuk menunjukkan banyak keuntungan dari mempromosikan pemahaman dan penggunaan bahasa Arab. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi proses penerjemahan dari bahasa ibu ke bahasa target dan sebaliknya, sehingga pengguna dapat memahami teks dalam bahasa lain dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan alat atau metode yang dimaksud membantu pengguna memperluas kosakata mereka dalam bahasa Arab, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap konten teks bahasa Arab dengan memungkinkan mereka mengenali konteks dan makna teks yang mereka baca. Terakhir, keuntungan ini juga mempengaruhi kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Lebih jauh, manfaat ini juga berdampak pada kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan lebih percaya diri dalam berbagai situasi, baik akademik maupun sehari-hari.



Gambar 4.2 sumber: data primer

Sebagian besar responden mengatakan bahwa mereka secara teratur menggunakan *Google Translate* untuk mengonversi materi dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia serta sebaliknya, yang mengindikasikan bahwa layanan ini

berguna untuk membantu siswa memahami konten akademik. Meskipun penggunaannya bervariasi, mayoritas mahasiswa juga menggunakan alat pelafalan untuk meningkatkan pelafalan bahasa asing.

B. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, responden yang terlibat merupakan mahasiswa dari jurusan Bahasa Arab di UIN yang memiliki pengalaman dalam menggunakan *Google Translate* sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pemilihan responden didasarkan pada relevansi mereka dengan topik penelitian, yaitu bagaimana *Google Translate* digunakan dalam memahami kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat dalam bahasa Arab. Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai karakteristik responden, berikut disajikan data mengenai profil mereka berdasarkan beberapa aspek, seperti tingkat semester, Berikut hasilnya berdasarkan *gender*:

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki laki | 15 | 28.3% |
| Perempuan | 38 | 71.7% |
| Total | 53 | 100% |

Tabel 4.1 sumber: data primer

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kuesioner telah diisi oleh 53 responden, terdiri dari 15 laki-laki dan 38 perempuan. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Selanjutnya, distribusi responden akan disajikan berdasarkan kelas dan semester masing-masing mahasiswa yang berpartisipasi.

| Kelas | Frekuensi | Persentase |
|---------|-----------|------------|
| 6 PBA A | 17 | 32.1% |
| 6 PBA B | 29 | 54.7% |
| 6 PBA C | 7 | 13.2% |
| Total | 53 | 100% |

Tabel 4.2 sumber data primer

Berdasarkan tabel di atas, responden dalam penelitian ini berasal dari tiga kelas yang berbeda pada semester 6 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Mayoritas responden berasal dari kelas 6 PBA B, yaitu sebanyak 29 mahasiswa (54,7%). Selanjutnya, kelas 6 PBA A diikuti oleh 17 mahasiswa

(32,1%), sementara kelas 6 PBA C memiliki jumlah responden paling sedikit, yaitu 7 mahasiswa (13,2%). Distribusi ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ini lebih didominasi oleh kelas 6 PBA B dibandingkan dengan kelas lainnya.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu metode untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner atau tes, benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian memiliki keterkaitan yang kuat dengan konsep atau variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, uji validitas biasanya dilakukan dengan melihat korelasi antara setiap item dalam instrumen dengan total skor menggunakan teknik seperti *Corrected Item-Total Correlation* atau analisis faktor. Jika suatu item memiliki nilai korelasi yang tinggi dan signifikan, maka item tersebut dianggap valid. Uji validitas sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan menghasilkan kesimpulan yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang telah dikumpulkan diuji dengan melibatkan 53 responden. Dari hasil pengujian, sebanyak 40 keputusan ditetapkan berdasarkan kriteria bahwa nilai **Rhitung** lebih besar dari **Rtabel** sebesar 0,279, sehingga dinyatakan valid.

1) Uji Validitas variabel Persepsi Mahasiswa (X)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, variabel Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan *Google Translate* dianalisis menggunakan 12 butir pertanyaan yang dirancang untuk mengukur bagaimana mahasiswa memandang dan menilai kebermanfaatan, keakuratan, serta kemudahan penggunaan *Google Translate* dalam berbagai konteks akademik maupun non-akademik. Berikut hasilnya:

| Butir | Rhitung | Rtabel | Ket |
|-------|---------|--------|-------|
| 1 | 0,813 | 0,279 | Valid |
| 2 | 0,764 | 0,279 | Valid |
| 3 | 0,827 | 0,279 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 4 | 0,799 | 0,279 | Valid |
| 5 | 0,802 | 0,279 | Valid |
| 6 | 0,637 | 0,279 | Valid |
| 7 | 0,879 | 0,279 | Valid |
| 8 | 0,740 | 0,279 | Valid |
| 9 | 0,737 | 0,279 | Valid |
| 10 | 0,425 | 0,279 | Valid |
| 11 | 0,299 | 0,279 | Valid |
| 12 | 0,788 | 0,279 | Valid |

Tabel 4.4 sumber: data primer

Dari table di atas, menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan uji validitas terhadap Variabel X, yaitu Persepsi Mahasiswa pada *Rhitung* nya lebih besar dari *Rtabel* yaitu 0,279. Maka dinyatakan 12 butir soal pada variabel ini Valid.

2) Uji Validitas Variabel Penggunaan *Google Translate* (Y)

Variabel ini adalah Penggunaan *google translate* Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas untuk variabel lifestyle dengan 15 butir pertanyaan sebagai berikut:

| Butir | <i>Rhitung</i> | <i>Rtabel</i> | Ket |
|--------------|-----------------------|----------------------|------------|
| 1 | 0,739 | 0,279 | Valid |
| 2 | 0,533 | 0,279 | Valid |
| 3 | 0,315 | 0,279 | Valid |
| 4 | 0,776 | 0,279 | Valid |
| 5 | 0,767 | 0,279 | Valid |
| 6 | 0,656 | 0,279 | Valid |
| 7 | 0,685 | 0,279 | Valid |
| 8 | 0,648 | 0,279 | Valid |
| 9 | 0,745 | 0,279 | Valid |
| 10 | 0,697 | 0,279 | Valid |
| 11 | 0,760 | 0,279 | Valid |
| 12 | 0,473 | 0,279 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 13 | 0,635 | 0,279 | Valid |
| 14 | 0,480 | 0,279 | Valid |
| 15 | 0,588 | 0,279 | Valid |

Tabel 4.3 sumber: data primer

Dari table di atas, menunjukkan 15 butir soal yang merupakan variabel satu yang ditulis dengan symbol Y, semua valid. Dengan hasil yang telah diolah melalui spss.

3) Uji Reliabel

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah instrumen melewati uji validitas, sehingga hanya butir pertanyaan yang telah terbukti valid yang dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, nilai *Cronbach's Alpha* yang digunakan sebagai koefisien reliabilitas ditetapkan sebesar 0,70. Hasil dari uji reliabilitas tersebut disajikan sebagai berikut:

| No | Variabel | R alpha | R kritis | Ket |
|----|-----------------------------------|---------|----------|----------|
| 1 | Persepsi Mahasiswa (X) | 0,899 | 0,700 | Reliabel |
| 2 | Penggunaan <i>G Translate</i> (Y) | 0,896 | 0,700 | Reliabel |

Tabel 4.5 sumber: data primer

Berdasarkan table di atas, setelah pengujian reliabilitas dari dua variabel pada penelitian ini, menunjukkan dari total 27 butir pertanyaan semuanya reliabel karena *Ralpha* lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha* yang sudah ditentukan sebelumnya ,sejumlah 0,700.

D. Analisis Deskriptif

1. Distribusi Frekuensi

Menurut syamsudin yang dikutip oleh Andy, Distribusi frekuensi merupakan tabel angka angka yang memuat daftar, membagi data ke dalam beberapa kelas⁵⁴ digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk yang lebih terorganisir sehingga dapat melihat pola dalam data dengan jelas. Dalam analisis ini, data dikelompokkan ke dalam kategori atau rentang dan

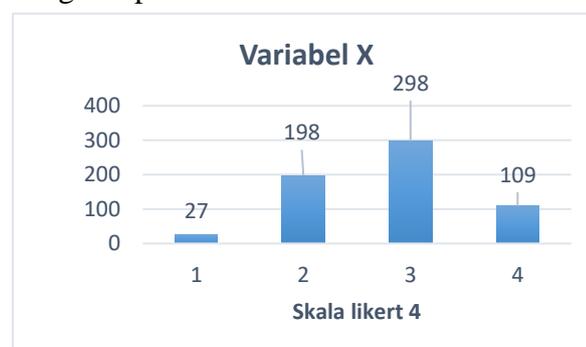
⁵⁴ Andy Alfatih, *Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif* .. hlm 13

kemudian dihitung berapa kali setiap kategori muncul. Dengan menggunakan tampilan ini, kita dapat melihat bagaimana data didistribusikan, nilai yang paling sering muncul, dan perubahan dalam kumpulan data. Berikut hasil masing masing variabelnya:

| Variabel X | Skor Jawaban | | | | Jumlah Responden | Total |
|---------------|--------------|----|----|----|---------------------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| X1.1 | - | 2 | 31 | 16 | 53 | 169 |
| X1.2 | 3 | 24 | 16 | 10 | 53 | 139 |
| X1.3 | 5 | 21 | 17 | 10 | 53 | 138 |
| X1.4 | - | 6 | 36 | 11 | 53 | 164 |
| X1.5 | - | 13 | 31 | 9 | 53 | 155 |
| X1.6 | 1 | 6 | 35 | 11 | 53 | 162 |
| X2.1 | 1 | 23 | 22 | 7 | 53 | 141 |
| X2.2 | 2 | 7 | 36 | 8 | 53 | 156 |
| X2.3 | 4 | 30 | 15 | 4 | 53 | 125 |
| X2.4 | 1 | 14 | 26 | 12 | 53 | 155 |
| X2.5 | 5 | 20 | 21 | 7 | 53 | 136 |
| X3.1 | 5 | 32 | 12 | 4 | 53 | 121 |

Tabel 4.8 sumber: data primer

Pada variabel pertama ini, tidak ada responden yang memilih jawaban ‘tidak pernah’ pada tiga butir soal yaitu pada X1.1, X1.4 dan X1.5 Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden setidaknya pernah mengalami fenomena yang disebutkan dalam pertanyaan, meskipun dengan frekuensi yang berbeda-beda. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek yang diteliti memiliki relevansi yang kuat dalam kehidupan responden, sehingga memperkuat urgensi penelitian ini.



Gambar 4.4 sumber data primer

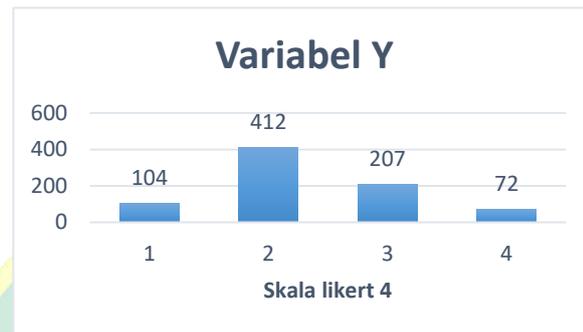
Pada variabel X kali, penyebaran frekuensi terlihat cukup merata pada poin 2 dan 3. Salah satu perbedaan yang mencolok adalah bahwa poin tertinggi dalam keseluruhan variabel X terletak pada poin 3 (sering). Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan yang lebih jelas dibandingkan dengan variabel berikutnya, di mana distribusi jawaban mungkin lebih tersebar atau tidak menunjukkan pola yang dominan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden lebih sering mengalami fenomena yang diukur dalam variabel X, yang mengindikasikan relevansi yang lebih kuat dalam konteks penelitian ini. Berikutnya hasil dari variabel Y:

| Variabel Y | Skor Jawaban | | | | Jumlah Responden | Total |
|---------------|--------------|----|----|---|---------------------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| Y1.1 | 2 | 31 | 15 | 5 | 53 | 129 |
| Y1.2 | 1 | 22 | 23 | 7 | 53 | 141 |
| Y1.3 | 8 | 40 | 4 | 1 | 53 | 104 |
| Y2.1 | 1 | 24 | 19 | 9 | 53 | 142 |
| Y2.2 | 7 | 31 | 11 | 4 | 53 | 118 |
| Y2.3 | 4 | 26 | 18 | 5 | 53 | 130 |
| Y2.4 | 7 | 18 | 21 | 7 | 53 | 134 |
| Y2.5 | 4 | 30 | 15 | 4 | 53 | 125 |
| Y2.6 | 10 | 28 | 11 | 4 | 53 | 115 |
| Y2.7 | 17 | 26 | 3 | 7 | 53 | 106 |
| Y2.8 | 4 | 27 | 17 | 5 | 53 | 129 |
| Y3.1 | 2 | 33 | 13 | 5 | 53 | 127 |
| Y3.2 | 22 | 23 | 6 | 2 | 53 | 94 |
| Y3.3 | 12 | 29 | 11 | 1 | 53 | 107 |
| Y3.4 | 3 | 24 | 20 | 6 | 53 | 135 |

Tabel 4.6 sumber: Data primer

Pada variabel kedua ini, menunjukkan keseluruhan data dari variabel Y yaitu Penggunaan *Google Translate*, Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden, terlihat bahwa untuk item Y1.3, mayoritas responden memilih kategori 2 yaitu berarti kadang kadang, menegaskan fenomena yang diteliti masih relevan dan dialami oleh responden, meskipun tidak secara konsisten. Hasil ini mengindikasikan bahwa ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi sikap mereka dalam situasi tertentu, yang

menegaskan adanya pengaruh nyata dari aspek yang diteliti terhadap perilaku responden. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi jawaban responden, berikut disajikan visualisasi dalam bentuk grafik. Tabel numerik di atas, menampilkan total jumlah responden pada setiap poin, sehingga pola kecenderungan jawaban dapat terlihat lebih jelas:



Gambar 4.3 sumber data primer

Distribusi jawaban untuk beberapa pertanyaan lainnya cukup bervariasi, dengan distribusi yang hampir merata di seluruh kategori, Beberapa pernyataan menerima lebih banyak tanggapan dalam kategori 2 daripada yang lain. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung memilih opsi ‘Kadang kadang’ dibanding kecenderungan yang jelas pada poin 4, ‘selalu’.

2. Ukuran Pemusatan Data

Mean atau nilai rata rata merupakan ukuran pemusatan data yang didapat dari penjumlahan seluruh nilai data kemudian membaginya dengan jumlah data yang ada⁵⁵. Mean memberikan gambaran umum mengenai nilai rata-rata dari sekumpulan data, tetapi rentan terhadap keberadaan nilai ekstrem yang dapat mempengaruhi hasil perhitungannya.

Median adalah nilai yang berada di tengah sekumpulan data yang telah dikelompokkan di mana nilainya disusun secara berurutan dari nilai terkecil sampai nilai yang paling besar⁵⁶. Jika jumlah data ganjil, median adalah nilai yang berada tepat di tengah, sedangkan jika jumlah data genap, median

⁵⁵ Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Statistik 1* (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2020), hlm 19

⁵⁶ Abigail Soesana dkk., *Metodologi penelitian kuantitatif*. (Yayasan Kita Menulis: 2023), hlm 88

diperoleh dari rata-rata dua nilai tengah. Berbeda dengan mean, median lebih tahan terhadap pengaruh nilai ekstrem, sehingga lebih akurat dalam menggambarkan kecenderungan pusat data jika terdapat distribusi yang tidak simetris.

Modus merupakan ukuran yang memiliki frekuensi tertinggi atau nilai data yang paling sering muncul⁵⁷. Ukuran ini menunjukkan kategori atau angka yang paling dominan dipilih oleh responden. Dalam beberapa kasus, suatu data dapat memiliki lebih dari satu modus atau bahkan tidak memiliki modus sama sekali. Modus sangat berguna dalam menganalisis tren dominan dalam sekumpulan data, terutama dalam distribusi frekuensi. Berikut hasil Pemusatan data pada Variabel X:

| Variabel X | Mean | Median | Modus |
|------------|------|--------|-------|
| X1.1 | 3,19 | 3 | 3 |
| X1.2 | 2,62 | 2 | 2 |
| X1.3 | 2,60 | 3 | 2 |
| X1.4 | 3,09 | 3 | 3 |
| X1.5 | 2,92 | 3 | 3 |
| X1.6 | 3,06 | 3 | 3 |
| X2.1 | 2,66 | 3 | 2 |
| X2.2 | 2,94 | 3 | 3 |
| X2.3 | 2,36 | 2 | 2 |
| X2.4 | 2,92 | 3 | 3 |
| X2.6 | 2,57 | 3 | 3 |
| X3.1 | 2,28 | 2 | 2 |

Tabel 4.10 sumber: data primer

Pada variabel X, terdapat keseimbangan antara butir soal yang memiliki nilai rata-rata di atas median dengan yang memiliki nilai rata-rata di bawah median, namun perbedaannya tidak terlalu ekstrim, hanya antara

⁵⁷ Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Statistik 1*...hlm 21

opsi 2 dan 3. Hasilnya, distribusi soal relatif seimbang dan tidak condong ke satu arah. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban di dalam median, dengan sedikit kecenderungan naik atau turun tergantung pada pertanyaan. Dibandingkan dengan variabel sebelumnya, di mana mayoritas jawaban mengelompok di opsi 2, variabel X ini menunjukkan distribusi yang lebih seimbang antara opsi 2 dan 3. Artinya, responden tidak terlalu konsisten dalam memilih jawaban yang lebih rendah atau lebih tinggi, melainkan cenderung berada dalam rentang yang cukup seimbang. Hal ini bisa menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel X lebih fleksibel.

| Variabel Y | Mean | Median | Modus |
|------------|------|--------|-------|
| Y1.1 | 2,43 | 2 | 2 |
| Y1.2 | 2,66 | 3 | 2 |
| Y1.3 | 1,96 | 2 | 2 |
| Y2.1 | 2,68 | 3 | 2 |
| Y2.2 | 2,23 | 2 | 2 |
| Y2.3 | 2,45 | 2 | 2 |
| Y2.4 | 2,53 | 3 | 3 |
| Y2.5 | 2,36 | 2 | 2 |
| Y2.6 | 2,17 | 2 | 2 |
| Y2.7 | 2 | 2 | 2 |
| Y2.8 | 2,43 | 2 | 2 |
| Y3.1 | 2,40 | 2 | 2 |
| Y3.2 | 1,77 | 2 | 2 |
| Y3.3 | 2,02 | 2 | 2 |
| Y3.4 | 2,55 | 2 | 2 |

Tabel 4.9 sumber: data primer

Jika distribusi data untuk variabel Y menunjukkan skewness positif, maka mayoritas responden memberikan jawaban dengan nilai rata-rata daripada nilai yang sangat rendah atau tinggi. Hal ini tercermin dari fakta

bahwa nilai median lebih rendah daripada mean, dengan mayoritas jawaban mengelompok di kategori tengah. Sementara pada beberapa responden memberikan nilai yang lebih tinggi, sehingga menarik mean ke kanan. Dengan kata lain, meskipun pilihan jawaban utama berada di tengah, ada beberapa responden yang memberikan nilai yang lebih tinggi, sehingga menggeser distribusi secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, distribusi yang condong ke kanan mempunyai arti bahwa mayoritas responden memiliki pendapat netral atau positif tentang variabel yang diukur. Sebagai contoh, jika variabel Y terkait dengan penggunaan *Google Translate*, sebagian besar siswa mungkin menganggap aplikasi tersebut sangat berguna, tetapi tidak pada tingkat yang sangat tinggi. Namun, beberapa siswa menilai lebih tinggi daripada kebanyakan siswa, yang mungkin disebabkan oleh fakta bahwa mereka lebih sering menggunakan *Google Translate* atau memiliki kebutuhan yang lebih spesifik untuk layanan terjemahan.

3. Ukuran Penyebaran Data (Dispersi)

a. Standar deviasi

Dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *standard deviation*, Standar deviasi atau simpangan baku merupakan suatu nilai yang menunjukkan tingkat atau derajat variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya⁵⁸. Semakin kecil standar deviasi, semakin dekat nilai data dengan nilai rata-rata. Sebaliknya, jika standar deviasi besar, ini menunjukkan bahwa nilai data tertentu berbeda secara signifikan dari mean.

Dalam penelitian atau analisis data, standar deviasi sering digunakan untuk memahami pola distribusi data. Misalnya, dalam survei kepuasan pelanggan, di mana skalanya berkisar antara 1 hingga 4, standar deviasi membantu untuk memahami apakah jawaban

⁵⁸ Suci Febriani, *Analisis Deskriptif Standar Deviasi*, Jurnal Pendidikan Tambusai 6, no. 1 (2022) hlm 911

responden konsisten atau sangat bervariasi. Berikut hasil dari kedua variabel:

| Variabel X | Jumlah Responden | Std. Deviasi |
|-------------------|-------------------------|---------------------|
| X1.1 | 53 | 0,622 |
| X1.2 | 53 | 0,860 |
| X1.3 | 53 | 0,906 |
| X1.4 | 53 | 0,564 |
| X1.5 | 53 | 0,646 |
| X1.6 | 53 | 0,633 |
| X2.1 | 53 | 0,732 |
| X2.2 | 53 | 0,663 |
| X2.3 | 53 | 0,736 |
| X2.4 | 53 | 0,756 |
| X2.5 | 53 | 0,844 |
| X3.1 | 53 | 0,744 |

Tabel 4.12 sumber: data primer

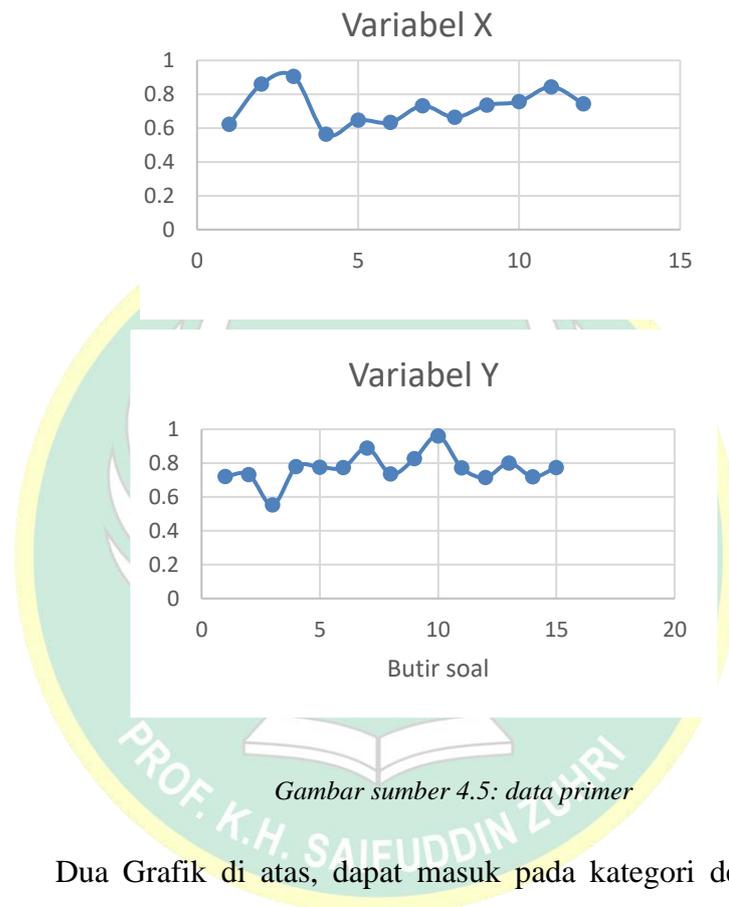
Variabel ini menunjukkan hasilnya masih rentang pada kisaran 1. Nilai paling tinggi pada soal X1.3 yang mana menyentuh angka 0,9.

| Variabel Y | Jumlah Responden | Std. Deviasi |
|-------------------|-------------------------|---------------------|
| Y1.1 | 53 | 0,721 |
| Y1.2 | 53 | 0,732 |
| Y1.3 | 53 | 0,553 |
| Y2.1 | 53 | 0,779 |
| Y2.2 | 53 | 0,776 |
| Y2.3 | 53 | 0,774 |
| Y2.4 | 53 | 0,890 |
| Y2.5 | 53 | 0,736 |
| Y2.6 | 53 | 0,826 |
| Y2.7 | 53 | 0,961 |
| Y2.8 | 53 | 0,772 |
| Y3.1 | 53 | 0,716 |
| Y3.2 | 53 | 0,800 |
| Y3.3 | 53 | 0,720 |
| Y3.4 | 53 | 0,774 |

Tabel 4.11 sumber: data primer

Tabel di atas menunjukkan hasil standar deviasinya dari 15 butir soal kurang dari 1 dan lebih dari 0,5. Perolehan nilai paling tinggi yaitu pada butir Y2.7 yang hampir menyentuh angka satu.

Hasil dari kedua tabel dapat juga disajikan dalam bentuk grafik agar lebih mudah dipahami, berikut bentuk visualisasinya:



Gambar sumber 4.5: data primer

Dua Grafik di atas, dapat masuk pada kategori dengan standar deviasi antara 0,5 dan 0,9 menunjukkan bahwa data menunjukkan variabilitas yang sedang. Ini berarti bahwa ada perbedaan antara nilai-nilai yang diberikan, tetapi perbedaan ini tidak terlalu ekstrem.

Kecenderungan yang agak naik atau turun, yang berarti bahwa ada penyimpangan antara item data / kumpulan data, tetapi masih dalam kisaran yang wajar. Standar deviasi antara 0,5 dan 0,9 menunjukkan bahwa sebagian besar hasil masih mendekati rata-rata, tetapi masih ada perbedaan yang signifikan.

Dengan membandingkan kedua grafik, kecenderungan yang sama atau sedikit perbedaan dalam tingkat variabilitas data dapat dilihat. Grafik yang mendekati 0,5 menunjukkan distribusi yang lebih merata, sedangkan grafik yang mendekati 0,9 menunjukkan sedikit lebih banyak variasi. Komparasi ini menghasilkan kedua grafik tersebut dapat mengindikasikan perbedaan konsistensi data.

b. Varians

Varians digunakan untuk melihat kehomogenan data secara kasar, dimana nilai hasil perhitungan varians sebagai titik pusat dari penyebaran data⁵⁹. Semakin besar varians, semakin luas penyebaran datanya; semakin kecil varians, semakin seragam nilai-nilainya terhadap rata-rata (homogen)

| Variabel X | Jumlah Responden | Range | Varians |
|------------|------------------|-------|---------|
| X1.1 | 53 | 2 | 0,387 |
| X1.2 | 53 | 3 | 0,739 |
| X1.3 | 53 | 3 | 0,821 |
| X1.4 | 53 | 2 | 0,318 |
| X1.5 | 53 | 2 | 0,417 |
| X1.6 | 53 | 3 | 0,401 |
| X2.1 | 53 | 3 | 0,536 |
| X2.2 | 53 | 3 | 0,439 |
| X2.3 | 53 | 3 | 0,542 |
| X2.4 | 53 | 3 | 0,571 |
| X2.5 | 53 | 3 | 0,712 |
| X3.1 | 53 | 3 | 0,553 |

Tabel 4.14 sumber: data primer

Variabel Pertama, yaitu X didapati hasil angka varians yang lebih kecil. Dimulai dari 0,3 hanya sampai 0,8. Hal ini menandakan variansi sebaran pada butir soal tidak begitu tinggi namun tetap terdapat perbedaan yang jelas pada masing masing soalnya.

⁵⁹ Nuryadi dkk., Dasar-Dasar Statistik Penelitian (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm 62

| Variabel Y | Jumlah Responden | Range | Varians |
|------------|------------------|-------|---------|
| Y1.1 | 53 | 3 | 0,520 |
| Y1.2 | 53 | 3 | 0,536 |
| Y1.3 | 53 | 3 | 0,306 |
| Y2.1 | 53 | 3 | 0,607 |
| Y2.2 | 53 | 3 | 0,602 |
| Y2.3 | 53 | 3 | 0,599 |
| Y2.4 | 53 | 3 | 0,792 |
| Y2.5 | 53 | 3 | 0,542 |
| Y2.6 | 53 | 3 | 0,682 |
| Y2.7 | 53 | 3 | 0,923 |
| Y2.8 | 53 | 3 | 0,597 |
| Y3.1 | 53 | 3 | 0,513 |
| Y3.2 | 53 | 3 | 0,640 |
| Y3.3 | 53 | 3 | 0,519 |
| Y3.4 | 53 | 3 | 0,599 |

Tabel 4.13 sumber: data primer

Dari tabel di atas terdapat range yang berartikan selisih nilai maksimum dan minimum. Di sisi lain varians nya pada rentang 0,5 sampai 0,9 pada butir soal Y2.7

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhadap penggunaan *Google Translate* adalah positif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata rata pada variabel persepsi sebesar 2,77, yang masuk dalam kategori ‘baik’ berdasarkan rentang interpretasi nilai pada bab sebelumnya. Selanjutnya 51,8% responden, masih menggunakan *google translate* dalam proses belajar mereka, meskipun dalam frekuensi penggunaannya menunjukkan kategori ‘kadang kadang’.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu disampaikan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami hasil yang diperoleh. Keterbatasan utama terletak pada ruang lingkup responden yang dilibatkan. Penelitian hanya dilakukan pada sejumlah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), sehingga cakupan data yang diperoleh masih terbatas. Fokus pada satu kelompok responden ini membuat hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas ke seluruh mahasiswa PBA. Selain itu, keterbatasan waktu dan akses juga menjadi faktor yang memengaruhi jumlah responden yang berhasil dijangkau dalam penelitian ini. Meskipun demikian, keterbatasan ini tidak mengurangi nilai temuan yang diperoleh, karena data tetap dianalisis secara sistematis dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan:

Disarankan agar mahasiswa PBA tetap menggunakan *Google Translate* sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi tidak hanya mengandalkannya. Mahasiswa harus memahami bahasa Arab sendiri dan memeriksa hasil terjemahan untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman teks.

Disarankan bagi para dosen yang mengajar bahasa Arab untuk memberikan panduan tentang cara menggunakan *Google Translate* secara efektif dalam pembelajaran. Dosen dapat membimbing Mahasiswa tidak hanya dalam

penerjemahan langsung tetapi juga dalam menganalisis struktur bahasa yang digunakan, menjadikan *Google Translate* sebagai alat yang efektif untuk mempromosikan pengetahuan bahasa Arab.

Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan pendekatan yang lebih mendalam terhadap penelitian ini. Misalnya, efek dari penggunaan *Google Translate* terhadap kemampuan menulis dan berbicara siswa. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk membandingkan keefektifan *Google Translate* dengan alat penerjemahan lain untuk memberikan perspektif yang lebih luas di bidang penerjemahan digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. (2020). "Google Translate Sebagai Alternatif Media Penerjemahan Teks Bahasa Asing Ke Dalam Bahasa Indonesia. Instruksional", *1*(2), 159.
- Alfatih, Andy. (2022) *Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. (Palembang: UNSRI)
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, Primadewi, K., Habibah, U., Luisa Peny, T. L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ananda, Frekha Angela. (2020). "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak Mengenai Infodemi COVID-19 di YouTube." *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*. hlm 735-750
- Andri, R. (2024). "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Shopee Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Universitas Medan Area". (Universitas Medan Area : Medan), 1-56
- Ansor, Ahmad Mutadi. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Tera.
- Arifin, Hadi Suprpto, Ikhsan Fuady, dan Engkus Kuswarno. (2017). "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa UNTIRTA terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang". (Universitas Padjadjaran: Bandung), 88-101
- Balqis Saffana. (2023). "Pengaruh Model Learning Cycle 9E terhadap Literasi Sains dan Sikap Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Da Costa, P. B., Safitri, R., & Prasetyo, B. D. (2021). "Persepsi Mahasiswa Timor Leste Mengenai Penggunaan Bahasa Portugis di Timor Leste (Studi Kasus pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Timor Leste Khususnya di Dusun Balfai Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang)". *Jurnal Education and Development*, 9(2). 549-555.
- Febriani, S. (2022). Analisis deskriptif standar deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), hal 910-913

- Fitriana Anis, dan Nani Kurniasih. (2021). "Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Mahasiswa PAI yang Aktif Berorganisasi Di IAIG Cilacap)". *Jurnal Tawadhu* 5, no. 1. 44-58.
- Fuadiyah, N. (2024). Pengaruh Lifestyle dan Hedonic Shopping terhadap Impulsive Buying pada Produk Thrifting di Purwokerto. Skripsi. Universitas Nahdhatul Ulama Purwokerto.
- Hakim, F. B., Yunita, P. E., Supriyadi, D., & Isbaya. (2021). "Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep Diri, dan Values". *Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1.3, 155-165.
- Hendayana, R. (2019). "Persepsi dan Adopsi Teknologi: Landasan Teoritis dan Pengukuran". IAARD Press. Hlm 1-143
- Hilmi. (2021) "Metode Inovatif Pembelajaran Maharah Kalam", *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry* Vol. 10, No. 1), 180-192
- Kothari, C. R. (2004). *Research methodology*. New Age International
- Krashen, S. D. (1985). *Second language acquisition and second language learning*. Pergamon Pr.
- Kurniawan, N. (2023). "University Students' Perceptions On The Use Of Google Translate In Writing Class".
- Leavy, P. (2017). *Research design: Quantitative, qualitative, mixed methods, arts-based, and community-based participatory research approaches*. The Guilford Press, 301.
- Lubis, Nenni Faridah, Emmi Juwita Siregar, dan Seri Irawati Batubara. Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Kimia Dasar di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Education and Development*, Vol. 9, No. 3 (Agustus 2021): 396–403
- Mutia, K. D. L. (2019). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Dan Alumni Akuntansi Dalam Memilih Karir Profesi Sebagai Akuntan Di Kota Kupang". *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 55–73.

- Ndapa Lawa, S. T., Ate, C. P., & Feka, V. P. (2022). "Penggunaan Google Translate Sebagai Alternatif Media Penerjemah Pada Abstrak Jurnal Mahasiswa". *Hinef: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1),
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (New Edition). Pearson Education Limited.
- Nisa, Ananda Hulwatun, Hidayatul Hasna, dan Linda Yarni. (2023) "Persepsi." (KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 2, No. 4), hlm. 213-226.
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media. 177
- Putri, Maria Rosaly Rafa. (2023) "Pengaruh Faktor Fungsional dan Faktor Struktural Individu Terhadap Persepsi Pengguna TikTok Mengenai LGBT: Studi Eksplanatif Kuantitatif pada Khalayak Generasi Z". Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Romadani, Anggit Tiyas Fitra.(2023) "Persepsi Mahasiswa dalam Perkuliahan Daring pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Amikom Yogyakarta." *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 22, No. 2, 220-231.
- Rubiakto, D. Y. T. (2023). *The quality of using Google neural machine translation of the book Love for Imperfect Things from Chapter 1-3* (Thesis, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432.
- Setiawan Dhony, dan Ahmad Munawaruzaman. Juni (2023). "Penggunaan Google Translate pada Kemampuan Menulis Bahasa Inggris". *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 3, no. 2, 60-66.
- Soesana A, Subakti H, Karwanto K, Fitri A. Kuswandi S. Sastri L, Falani I, Aswan N, Hasibuan F. A, & Lestari H. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis., 120
- Suardika, I Ketut, dan Kadek Angga Kurniawan. (2022). "Persepsi dan Efektivitas Pelaku UMKM terhadap Pemberian Bantuan Sosial pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Seririt (Studi Kasus Desa Sulanyah)". *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 2, No. 3 326–334

- Suarim Biasri, & Neviyarni. (2021). "Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik".
Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 1. 75-83.
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 1-61.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Taqiyya, W., Finanda, M. F., Mulya, S. S., Azzahra, A., Rivera, J. R., & Fuadin, A. (2024). "Efektivitas Google Translate dalam Membantu Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 Kelas 1B". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1, 5299-5307.
- Umam, Mustolikh Khabibul.(2021) Google Translate in Tarjamah Learning at Arabic Language Education UIN Walisongo Semarang. *Mantiqul Tayr: Journal of Arabic Language*, Vol. 1, No. 1, 59-68
- Untara, W., & Setiawan, T. (2020). "Problema Mesin Penerjemah Berbasis Ai Dalam Proses Penerjemahan Buku Inggris-Indonesia Dan Solusinya". *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(1), 92.
- Untari, Dhian Tyas. (2020) *Buku Ajar Statistik I*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada,
- Widodo, Slamet, dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct. Hlm 1-181
- Yuliastrin, Adisti, Rian Vebrianto, Silvina Efendi, dan Yovita. (2023). "Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Keterampilan Kreatif Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10(2): 285–292

Sumber Berbahasa Arab:

- محمد همام فجر العالم, (٢٠٢٤م): تحليل أخطاء عن استخدام التركيب الإضافي في رسائل طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة بروفيسور كياهي حاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكتو للعام الدراسي ٢٠٢١/ ٢٠٢٢ (رسالة سرجانا)

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Kunni Qurrota Ayun, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2020, bermaksud menyebarkan kuisisioner dengan tujuan pemenuhan Penelitian Skripsi. Partisipasi teman teman sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu dan perhatian yang telah diberikan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan dalam setiap langkah kedepannya.

Salam hangat, Kunni Q.A

a. Cara pengisian Kuesioner

Jawaban selalu : 4

Jawaban sering : 3

Jawaban kadang kadang : 2

Jawaban tidak pernah : 1

b. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

c. Tabel kuesioner :

Lampiran 1 soal kuesioner

Variabel X dan Y

| KODE | PERTANYAAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
|------|---|---|---|---|---|
| X1.1 | Menggunakan <i>Google Translate</i> untuk memahami kosakata baru dalam bahasa Arab | | | | |
| X1.2 | Menggunakan <i>Google Translate</i> untuk memahami tata bahasa Arab. | | | | |
| X1.3 | Menggunakan <i>Google Translate</i> untuk memahami struktur kalimat dalam bahasa Arab. | | | | |
| X1.4 | Menggunakan <i>Google Translate</i> untuk menyelesaikan tugas-tugas berbahasa Arab. | | | | |
| X1.5 | Menggunakan <i>Google Translate</i> untuk meningkatkan pemahaman terhadap artikel akademik berbahasa Arab | | | | |
| X1.6 | Menggunakan <i>Google Translate</i> untuk memahami tata bahasa Arab. | | | | |

| | | | | | |
|------|--|----------|----------|----------|----------|
| X2.1 | Menemukan hasil terjemahan <i>Google Translate</i> yang akurat. | | | | |
| X2.2 | Menemukan hasil terjemahan <i>Google Translate</i> untuk teks pendek, akurat. | | | | |
| X2.3 | Menemukan hasil terjemahan <i>Google Translate</i> untuk dokumen panjang tetap menunjukkan akurasi yang baik | | | | |
| X2.4 | Menemukan hasil terjemahan dari <i>Google Translate</i> sudah cukup baik tanpa perlu banyak revisi. | | | | |
| X2.5 | Menemukan hasil terjemahan <i>Google Translate</i> jarang mengandung kesalahan besar atau fatal. | | | | |
| X3.1 | Menyelesaikan tugas berbahasa Arab meskipun tanpa menggunakan <i>Google Translate</i> | | | | |
| KODE | PERTANYAAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Y1.1 | Menggunakan <i>Google Translate</i> saat menghadapi teks berbahasa Arab. | | | | |
| Y1.2 | Menggunakan <i>Google Translate</i> untuk menyelesaikan tugas mendesak. | | | | |
| Y1.3 | Menggunakan <i>Google Translate</i> dalam situasi informal seperti chatting | | | | |
| Y2.1 | Menggunakan <i>Google Translate</i> untuk mempelajari bahasa Arab, terutama saat dibutuhkan dalam mata kuliah. | | | | |
| Y2.2 | Menggunakan <i>Google Translate</i> ketika ingin berkomunikasi langsung menggunakan bahasa Arab. | | | | |
| Y2.3 | Menggunakan <i>Google Translate</i> untuk menerjemahkan dokumen resmi atau akademik berbahasa Arab. | | | | |
| Y3.3 | Menggunakan <i>Google Translate</i> untuk membaca artikel atau berita berbahasa Arab. | | | | |
| Y3.4 | Menggunakan <i>Google Translate</i> untuk menerjemahkan kata atau kalimat pendek. | | | | |
| Y3.5 | Menggunakan <i>Google Translate</i> saat belajar Bahasa Arab untuk memperbaiki tata bahasa. | | | | |
| Y3.6 | Menggunakan <i>Google Translate</i> saat belajar Bahasa Arab untuk melatih pelafalan suatu lafadz. | | | | |
| Y3.7 | Menggunakan <i>Google Translate</i> saat belajar Bahasa Arab untuk menerjemahkan kalimat secara keseluruhan. | | | | |
| Y4.1 | Menggunakan fitur mengetik teks secara manual di <i>Google Translate</i> untuk melakukan penerjemahan. | | | | |
| Y4.2 | Menggunakan fitur suara di <i>Google Translate</i> untuk menerjemahkan. | | | | |
| Y4.3 | Menggunakan fitur unggah dokumen di <i>Google Translate</i> untuk melakukan penerjemahan. | | | | |
| Y4.4 | Menggunakan fitur kamera langsung di <i>Google Translate</i> untuk menerjemahkan kata maupun kalimat. | | | | |

Lampiran 2 distribusi data responden

| | | GENDER | | | |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | LAKI LAKI | 15 | 28.3 | 28.3 | 28.3 |
| | PEREMPUAN | 38 | 71.7 | 71.7 | 100.0 |
| | Total | 53 | 100.0 | 100.0 | |

| | | KELAS | | | |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 6 PBA A | 17 | 32.1 | 32.1 | 32.1 |
| | 6 PBA B | 29 | 54.7 | 54.7 | 86.8 |
| | 6 PBA C | 7 | 13.2 | 13.2 | 100.0 |
| | Total | 53 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 3. Uji Validitas Variabel Y

Correlations

| | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | X2.1 | Y2.2 | Y2.3 | Y2.4 | Y2.5 | Y2.6 | Y2.7 | Y2.8 | Y3.1 | Y3.2 | Y3.3 | Y3.4 | TOTAL |
|------------------------------------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|------|------|-------|-------|--------|
| Y1.Pearson 1 Correlati on | 1 | .467 | .090 | .732 | .543 | .606 | .565 | .535 | .423 | .583 | .553 | .145 | .340 | .021 | .359 | .739 |
| Sig. (2- tailed) | | <.001 | .521 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | .002 | <.001 | <.001 | .301 | .013 | .882 | .008 | <.001 |
| N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y1.Pearson 2 Correlati on | .467 | 1 | .063 | .547* | .443* | .446* | .487* | .123 | .193 | .137 | .436* | .115 | .162 | -.024 | .504* | .533** |
| Sig. (2- tailed) | <.001 | | .656 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | .380 | .167 | .329 | .001 | .413 | .248 | .864 | <.001 | <.001 |
| N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|---------------------|-----------|-----------|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|--------|
| Y1.Pearson 3 Correlati on | | .090 | .063 | 1 | .016 | .110 | -.004 | .119 | .270 | .183 | .181 | .084 | .378* | .458* | .340* | .004 | .315* |
| | Sig. (2- tailed) | .521 | .656 | | .909 | .433 | .976 | .395 | .051 | .191 | .195 | .550 | .005 | <.00 1 | .013 | .976 | .021 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y2.Pearson 1 Correlati on | | .732* | .547* | .016 | 1 | .473* | .629* | .582* | .506* | .415* | .514* | .683* | .198 | .282* | .217 | .520* | .776** |
| | Sig. (2- tailed) | <.00 1 | <.00 1 | .909 | | <.00 1 | <.00 1 | <.00 1 | <.00 1 | .002 | <.00 1 | <.00 1 | .156 | .040 | .119 | <.00 1 | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y2.Pearson 2 Correlati on | | .543* | .443* | .110 | .473* | 1 | .531* | .520* | .394* | .569* | .490* | .667* | .320* | .487* | .302* | .398* | .767** |
| | Sig. (2- tailed) | <.00 1 | <.00 1 | .433 | <.00 1 | | <.00 1 | <.00 1 | .004 | <.00 1 | <.00 1 | <.00 1 | .019 | <.00 1 | .028 | .003 | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y2.Pearson 3 Correlati on | | .606* | .446* | -.004 | .629* | .531* | 1 | .539* | .283* | .359* | .285* | .630* | .121 | .138 | .226 | .413* | .656** |
| | Sig. (2- tailed) | <.00 1 | <.00 1 | .976 | <.00 1 | <.00 1 | | <.00 1 | .040 | .008 | .039 | <.00 1 | .388 | .325 | .104 | .002 | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y2.Pearson 4 Correlati on | | .565* | .487* | .119 | .582* | .520* | .539* | 1 | .439* | .530* | .270 | .555* | .269 | .144 | .134 | .298* | .685** |
| | Sig. (2- tailed) | <.00 1 | <.00 1 | .395 | <.00 1 | <.00 1 | <.00 1 | | .001 | <.00 1 | .051 | <.00 1 | .052 | .303 | .338 | .030 | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y2.Pearson 5 Correlati on | | .535* | .123 | .270 | .506* | .394* | .283* | .439* | 1 | .625* | .462* | .431* | .236 | .434* | .132 | .290* | .648** |
| | Sig. (2- tailed) | <.00 1 | .380 | .051 | <.00 1 | .004 | .040 | .001 | | <.00 1 | <.00 1 | .001 | .089 | .001 | .346 | .035 | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y2.Pearson 6 Correlati on | | .423* | .193 | .183 | .415* | .569* | .359* | .530* | .625* | 1 | .557* | .576* | .339* | .525* | .447* | .273* | .745** |
| | Sig. (2- tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | .167 | .191 | .002 | <.001 | .008 | <.001 | <.001 | | <.001 | <.001 | .013 | <.001 | <.001 | .048 | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y2.7 | Pearson Correlation | .583* | .137 | .181 | .514* | .490* | .285* | .270 | .462* | .557* | 1 | .389* | .279* | .650* | .333* | .362* | .697** |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | .329 | .195 | <.001 | <.001 | .039 | .051 | <.001 | <.001 | | .004 | .043 | <.001 | .015 | .008 | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y2.8 | Pearson Correlation | .553* | .436* | .084 | .683* | .667* | .630* | .555* | .431* | .576* | .389* | 1 | .344* | .287* | .262 | .303* | .760** |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | .001 | .550 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | .001 | <.001 | .004 | | .012 | .037 | .059 | .027 | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y3.1 | Pearson Correlation | .145 | .115 | .378* | .198 | .320* | .121 | .269 | .236 | .339* | .279* | .344* | 1 | .260 | .395* | .226 | .473** |
| | Sig. (2-tailed) | .301 | .413 | .005 | .156 | .019 | .388 | .052 | .089 | .013 | .043 | .012 | | .060 | .003 | .104 | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y3.2 | Pearson Correlation | .340* | .162 | .458* | .282* | .487* | .138 | .144 | .434* | .525* | .650* | .287* | .260 | 1 | .575* | .328* | .635** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .248 | <.001 | .040 | <.001 | .325 | .303 | .001 | <.001 | <.001 | .037 | .060 | | <.001 | .016 | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y3.3 | Pearson Correlation | .021 | -.024 | .340* | .217 | .302* | .226 | .134 | .132 | .447* | .333* | .262 | .395* | .575* | 1 | .292* | .480** |
| | Sig. (2-tailed) | .882 | .864 | .013 | .119 | .028 | .104 | .338 | .346 | <.001 | .015 | .059 | .003 | <.001 | | .034 | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| Y3.4 | Pearson Correlation | .359* | .504* | .004 | .520* | .398* | .413* | .298* | .290* | .273* | .362* | .303* | .226 | .328* | .292* | 1 | .588** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | <.001 | .976 | <.001 | .003 | .002 | .030 | .035 | .048 | .008 | .027 | .104 | .016 | .034 | | <.001 |
| | N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| TO Pearson | .739* | .533* | .315* | .776* | .767* | .656* | .685* | .648* | .745* | .697* | .760* | .473* | .635* | .480* | .588* | 1 |
| TA Correlati | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
| L on | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | .021 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 |
| N | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 uji validitas variabel X

Correlations

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X3.1 | TOTAL |
|------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|
| X1.1 | Pearson | 1 | .836** | .722** | .688** | .729** | .628** | .737** | .580** | .557** | .094 | -.079 | .570** | .813** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | .001 | .002 | .634 | .691 | .002 | <.001 |
| N | | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X1.2 | Pearson | .836** | 1 | .729** | .756** | .743** | .579** | .635** | .530** | .423* | -.008 | -.057 | .448* | .764** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | | <.001 | <.001 | <.001 | .001 | <.001 | .004 | .025 | .968 | .774 | .017 | <.001 |
| N | | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X1.3 | Pearson | .722** | .729** | 1 | .686** | .786** | .576** | .682** | .451* | .569** | .244 | -.046 | .679** | .827** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | | <.001 | <.001 | .001 | <.001 | .016 | .002 | .210 | .815 | <.001 | <.001 |
| N | | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X1.4 | Pearson | .688** | .756** | .686** | 1 | .605** | .788** | .579** | .592** | .350 | .160 | .212 | .530** | .799** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | | <.001 | <.001 | .001 | <.001 | .068 | .416 | .278 | .004 | <.001 |
| N | | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X1.5 | Pearson | .729** | .743** | .786** | .605** | 1 | .601** | .688** | .585** | .544** | .102 | -.096 | .664** | .802** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | | <.001 | <.001 | .001 | .003 | .605 | .629 | <.001 | <.001 |
| N | | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1.6 | Pearson | .628** | .579** | .576** | .788** | .601** | 1 | .371 | .576** | .336 | -.036 | -.087 | .419* | .637** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | .001 | .001 | <.001 | <.001 | | .052 | .001 | .080 | .858 | .660 | .026 | <.001 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X2.1 | Pearson | .737** | .635** | .682** | .579** | .688** | .371 | 1 | .637** | .794** | .348 | .223 | .722** | .879** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | .001 | <.001 | .052 | | <.001 | <.001 | .069 | .253 | <.001 | <.001 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X2.2 | Pearson | .580** | .530** | .451* | .592** | .585** | .576** | .637** | 1 | .507** | .319 | .248 | .410* | .740** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .004 | .016 | <.001 | .001 | .001 | <.001 | | .006 | .099 | .204 | .030 | <.001 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X2.3 | Pearson | .557** | .423* | .569** | .350 | .544** | .336 | .794** | .507** | 1 | .394* | .121 | .629** | .737** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .025 | .002 | .068 | .003 | .080 | <.001 | .006 | | .038 | .541 | <.001 | <.001 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X2.4 | Pearson | .094 | -.008 | .244 | .160 | .102 | -.036 | .348 | .319 | .394* | 1 | .496** | .292 | .425* |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .634 | .968 | .210 | .416 | .605 | .858 | .069 | .099 | .038 | | .007 | .131 | .024 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X2.5 | Pearson | -.079 | -.057 | -.046 | .212 | -.096 | -.087 | .223 | .248 | .121 | .496** | 1 | .260 | .299 |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .691 | .774 | .815 | .278 | .629 | .660 | .253 | .204 | .541 | .007 | | .182 | .122 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X3.1 | Pearson | .570** | .448* | .679** | .530** | .664** | .419* | .722** | .410* | .629** | .292 | .260 | 1 | .788** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .017 | <.001 | .004 | <.001 | .026 | <.001 | .030 | <.001 | .131 | .182 | | <.001 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| TOTAL | Pearson | .813** | .764** | .827** | .799** | .802** | .637** | .879** | .740** | .737** | .425* | .299 | .788** | 1 |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | .024 | .122 | <.001 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 uji reliabilitas variabel Y

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .896 | 15 |

Lampiran 6 uji reliabilitas variabel X

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .899 | 12 |

Lampiran 7 hasil distribusi frekuensi

| Variabel Y | Skor Jawaban | | | | Jumlah Responden | Total |
|------------|--------------|----|----|---|------------------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| Y1.1 | 2 | 31 | 15 | 5 | 53 | 129 |
| Y1.2 | 1 | 22 | 23 | 7 | 53 | 141 |
| Y1.3 | 8 | 40 | 4 | 1 | 53 | 104 |
| Y2.1 | 1 | 24 | 19 | 9 | 53 | 142 |
| Y2.2 | 7 | 31 | 11 | 4 | 53 | 118 |
| Y2.3 | 4 | 26 | 18 | 5 | 53 | 130 |
| Y2.4 | 7 | 18 | 21 | 7 | 53 | 134 |
| Y2.5 | 4 | 30 | 15 | 4 | 53 | 125 |
| Y2.6 | 10 | 28 | 11 | 4 | 53 | 115 |
| Y2.7 | 17 | 26 | 3 | 7 | 53 | 106 |
| Y2.8 | 4 | 27 | 17 | 5 | 53 | 129 |
| Y3.1 | 2 | 33 | 13 | 5 | 53 | 127 |
| Y3.2 | 22 | 23 | 6 | 2 | 53 | 94 |
| Y3.3 | 12 | 29 | 11 | 1 | 53 | 107 |
| Y3.4 | 3 | 24 | 20 | 6 | 53 | 135 |

Lampiran 8 hasil distribusi frekuensi

| Variabel X | Skor Jawaban | | | | Jumlah Responden | Total |
|------------|--------------|----|----|----|------------------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| X1.1 | - | 2 | 31 | 16 | 53 | 169 |
| X1.2 | 3 | 24 | 16 | 10 | 53 | 139 |
| X1.3 | 5 | 21 | 17 | 10 | 53 | 138 |
| X1.4 | - | 6 | 36 | 11 | 53 | 164 |
| X1.5 | - | 13 | 31 | 9 | 53 | 155 |
| X1.6 | 1 | 6 | 35 | 11 | 53 | 162 |
| X2.1 | 1 | 23 | 22 | 7 | 53 | 141 |
| X2.2 | 2 | 7 | 36 | 8 | 53 | 156 |
| X2.3 | 4 | 30 | 15 | 4 | 53 | 125 |
| X2.4 | 1 | 14 | 26 | 12 | 53 | 155 |
| X2.5 | 5 | 20 | 21 | 7 | 53 | 136 |
| X3.1 | 5 | 32 | 12 | 4 | 53 | 121 |

Lampiran 9 Standar deviasi Variabel Y

| Descriptive Statistics | | |
|------------------------|----|----------------|
| | N | Std. Deviation |
| Y1.1 | 53 | .721 |
| Y1.2 | 53 | .732 |
| Y1.3 | 53 | .553 |
| Y2.1 | 53 | .779 |
| Y2.2 | 53 | .776 |
| Y2.3 | 53 | .774 |
| Y2.4 | 53 | .890 |
| Y2.5 | 53 | .736 |
| Y2.6 | 53 | .826 |
| Y2.7 | 53 | .961 |
| Y2.8 | 53 | .772 |
| Y3.1 | 53 | .716 |
| Y3.2 | 53 | .800 |
| Y3.3 | 53 | .720 |
| Y3.4 | 53 | .774 |

| | |
|-----------------------|----|
| Valid N (listwise) | 53 |
|-----------------------|----|

Lampiran 10 Standar deviasi Variabel X

Descriptive Statistics

| | N | Std. Deviation |
|-----------------------|----|-------------------|
| X1.1 | 53 | .622 |
| X1.2 | 53 | .860 |
| X1.3 | 53 | .906 |
| X1.4 | 53 | .564 |
| X1.5 | 53 | .646 |
| X1.6 | 53 | .633 |
| X2.1 | 53 | .732 |
| X2.2 | 53 | .663 |
| X2.3 | 53 | .736 |
| X2.4 | 53 | .756 |
| X2.5 | 53 | .844 |
| X3.1 | 53 | .744 |
| Valid N (listwise) | 53 | |

Lampiran 11 Mean Median Modus Variabel Y

| Variabel | N (Valid) | N (Missing) | Mean | Median | Mode |
|----------|--------------|----------------|------|--------|------|
| Y1.1 | 53 | 0 | 2.43 | 2.00 | 2 |
| Y1.2 | 53 | 0 | 2.66 | 3.00 | 2 |
| Y1.3 | 53 | 0 | 1.96 | 2.00 | 2 |
| Y2.1 | 53 | 0 | 2.68 | 3.00 | 2 |
| Y2.2 | 53 | 0 | 2.23 | 2.00 | 2 |
| Y2.3 | 53 | 0 | 2.45 | 2.00 | 2 |
| Y2.4 | 53 | 0 | 2.53 | 3.00 | 3 |
| Y2.5 | 53 | 0 | 2.36 | 2.00 | 2 |
| Y2.6 | 53 | 0 | 2.17 | 2.00 | 2 |
| Y2.7 | 53 | 0 | 2.00 | 2.00 | 2 |
| Y2.8 | 53 | 0 | 2.43 | 2.00 | 2 |

| | | | | | |
|------|----|---|------|------|---|
| Y3.1 | 53 | 0 | 2.40 | 2.00 | 2 |
| Y3.2 | 53 | 0 | 1.77 | 2.00 | 2 |
| Y3.3 | 53 | 0 | 2.02 | 2.00 | 2 |
| Y3.4 | 53 | 0 | 2.55 | 2.00 | 2 |

Lampiran 12 Mean median modus variabel

| Variabel | N (Valid) | N (Missing) | Mean | Median | Mode |
|----------|--------------|----------------|------|--------|------|
| X1.1 | 53 | 0 | 3.19 | 3.00 | 3 |
| X1.2 | 53 | 0 | 2.62 | 2.00 | 2 |
| X1.3 | 53 | 0 | 2.60 | 3.00 | 2 |
| X1.4 | 53 | 0 | 3.09 | 3.00 | 3 |
| X1.5 | 53 | 0 | 2.92 | 3.00 | 3 |
| X1.6 | 53 | 0 | 3.06 | 3.00 | 3 |
| X2.1 | 53 | 0 | 2.66 | 3.00 | 2 |
| X2.2 | 53 | 0 | 2.94 | 3.00 | 3 |
| X2.3 | 53 | 0 | 2.36 | 2.00 | 2 |
| X2.4 | 53 | 0 | 2.92 | 3.00 | 3 |
| X2.5 | 53 | 0 | 2.57 | 3.00 | 3 |
| X3.1 | 53 | 0 | 2.28 | 2.00 | 2 |

Lampiran 13 Range, Varians variabel Y

| | N Statistic | Range Statistic | Variance Statistic |
|------|----------------|--------------------|-----------------------|
| Y1.1 | 53 | 3 | .520 |
| Y1.2 | 53 | 3 | .536 |
| Y1.3 | 53 | 3 | .306 |
| Y2.1 | 53 | 3 | .607 |
| Y2.2 | 53 | 3 | .602 |
| Y2.3 | 53 | 3 | .599 |
| Y2.4 | 53 | 3 | .792 |
| Y2.5 | 53 | 3 | .542 |
| Y2.6 | 53 | 3 | .682 |
| Y2.7 | 53 | 3 | .923 |
| Y2.8 | 53 | 3 | .597 |
| Y3.1 | 53 | 3 | .513 |

| | | | |
|-----------------------|----|---|------|
| Y3.2 | 53 | 3 | .640 |
| Y3.3 | 53 | 3 | .519 |
| Y3.4 | 53 | 3 | .599 |
| Valid N (listwise) | 53 | | |

Lampiran 14 Range, varians variabel X

| | N Statistic | Range Statistic | Variance Statistic |
|-----------------------|----------------|--------------------|-----------------------|
| X1.1 | 53 | 2 | .387 |
| X1.2 | 53 | 3 | .739 |
| X1.3 | 53 | 3 | .821 |
| X1.4 | 53 | 2 | .318 |
| X1.5 | 53 | 2 | .417 |
| X1.6 | 53 | 3 | .401 |
| X2.1 | 53 | 3 | .536 |
| X2.2 | 53 | 3 | .439 |
| X2.3 | 53 | 3 | .542 |
| X2.4 | 53 | 3 | .571 |
| X2.5 | 53 | 3 | .712 |
| X3.1 | 53 | 3 | .553 |
| Valid N (listwise) | 53 | | |

Lampiran 15 Tabulasi Data Variabel Y

| Y1 | Y1 | Y1 | Y2 | Y3 | Y3 | Y3 | Y3 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| .1 | .2 | .3 | .1 | .2 | .3 | .4 | .5 | .6 | .7 | .8 | .1 | .2 | .3 | .4 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |

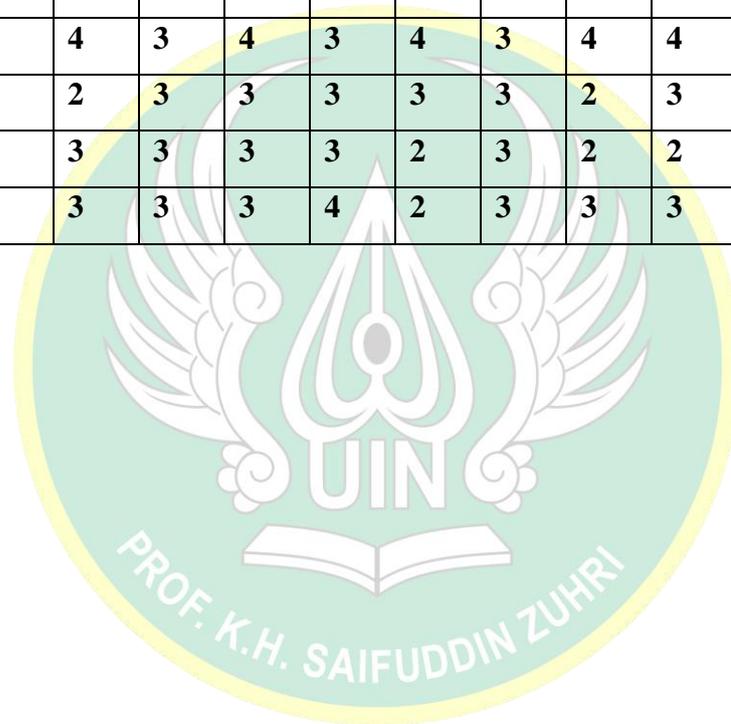
| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 |

Lampiran 16 Tabulasi Data Variabel X

| X1.1 | X1.2 | X1. | X1. | X1. | X1. | X2. | X2. | X2. | X2. | X2. | X3. |
|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | 3 | 4 | 5 | 6 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 |



Lampiran 17 Catatan Lapangan hasil wawancara

A = 44
C = 33
B = 38 } 15 wawancara.

Catatan Observasi Pendahuluan

Tanggal : 12/09-2022
Waktu :
Tempat :
Pengamat : Kurni A.A.

1. Tujuan Observasi: (Masih banyak yg menemui)

- Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk tujuan observasi ini, memahami bagaimana mahasiswa menggunakan Google Translate dalam belajar bahasa Arab.

2. Aktivitas yang diamati: (Makul)

- Penggunaan google translate pada saat kapan aja sii? (tugas individu? Dll)
- Pada saat apa aja? (mendapat kosakata baru dan lainnya?) voice.
- Jenis e library apa aja yang sering dipakai? Atau jenis kamus konvensional →
- Al-Ma'arif, kamus konvensional (Al-Ma'arif → Al-Munawwar)

3. Temuan Utama:

- Ringkasan temuan dari observasi. Misalnya: "Sebagian besar mahasiswa menggunakan Google Translate untuk membantu memahami kosakata, tetapi beberapa merasa terjemahannya sering tidak akurat.

.....

.....

4. Masalah atau Kendala:

- Catatan tentang masalah atau kendala yang ditemukan saat menggunakan google translate.

5. Rekomendasi atau Saran: (Struktur) - Akurasi per-kata

Saran atau rekomendasi berdasarkan temuan observasi

Catatan Tambahan: → Gapapa pake g-translate
knp jgn w/o, → Al-Munawwar.

Pengamat:

Lampiran 18 Permohonan Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.5131/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024 14 Oktober 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Kec. Purwokerto Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

| | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Kunni Qurrota Ayun |
| 2. NIM | : 2017403084 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Desa Pakikiran RT 03 RW 02, kecamatan Susukan, Kab Banjarnegara |
| 6. Judul | : Analisis Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Penggunaan Google Translate Dalam Proses Belajar di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

| | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab |
| 2. Tempat / Lokasi | : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 15-10-2024 s/d 15-12-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 19 Surat Telah Sudah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 B-e.3615 /Un.19/FTIK.J.PM/PP.05.3/9/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa skripsi berjudul;

“ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB TERHADAP PENGGUNAAN GOOGLE TRANSLATE DALAM PROSES BELAJAR DI UIN SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO”

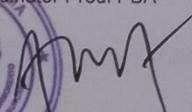
Sebagaimana disusun oleh:

| | |
|----------------|--------------------------|
| Nama | : Kunni Qurrota Ayun |
| NIM | : 2017403084 |
| Semester | : IX (Sembilan) |
| Jurusan/Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| Tahun akademik | : 2024/2025 |

Benar-benar telah melaksanakan penelitian/ pengambilan data Mahasiswa PBA kelas A, B dan C Semester 5 pada tanggal 11 September 2024 sampai 13 September 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 September 2024
 A.n. Wakil Dekan I
 Koordinator Prodi PBA



Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 20 Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.itk.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3655/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024 04 September 2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Kunni Qurrota Ayun |
| 2. NIM | : 2017403084 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Tahun Akademik | : 2024/2025 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab |
| 2. Tempat / Lokasi | : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto |
| 3. Tanggal Observasi | : 05-09-2024 s.d 19-09-2024 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Uthaim



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Kunni Qurrota Ayun
2. NIM : 2017403084
3. Tempat/Tgl. Lahir : 25 Juli 2002
4. Alamat Rumah : Pakikiran rt 003/002 kec. Susukan Kab. Banjarnegara
5. Nama Ayah : Wahidin
6. Nama Ibu : Emliyah Suprihatin
7. Nama Istri : -
8. Nama Anak : -

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : MI Miftahunnajah Pakikiran (2008-2014)
- b. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Riyadush Sholihin (2014-2017)
- c. SMA/MA, tahun lulus : SMK PPRQ Sirau (2017-2020)
- d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020

2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)

-

C. Prestasi Akademik (jika ada)

-

D. Karya Ilmiah (jika ada)

-

E. Pengalaman Organisasi (jika ada)

LPM OBSESI

Purwokerto, 11 April 2025



Kunni Qurrota Ayun
nama terang & tanda tangan